

KISAH KISAH :
CINTA YANG RETAK
DI SATUKAN KEMBALI



Di persembahkan oleh :

Keluarga Hati Ilahi  



Daftar Isi

Kata Pengantar

Cinta yang retak, tapi tak pernah pupus : Kisah Eddy dan Ana	01
Cinta diuji, Iman yang dipulihkan : Kisah Pak Eben dan Ibu Rita	10
Hamba Tuhan terikat DOSA Pornografi : Kisah Yusuf dan Lulu	17
Menghadapi Masa Lalu, Menjemput Harapan : Kisah Pak Herman dan Bu Nita	24
Cinta yang Melawan Restu, Diselingkuhi selama 20 tahun :	29
Kisah Ibu Novi dan Bapak Richard	
Dari Luka Hingga Pemulihan : Kisah Stefanus dan Vina	37
Selingkuhan Istrinya adalah Asistennya Sendiri : Kisah Kendra dan Novi	43
Pelayanan Gereja menjadi penghalang harmonis : Kisah : Antony dan Sanny	50
Pahit Hati dengan orang tua dan menikah di usia dini :	57
Kisah Rio dan Vince	
Kisah Kapten yang Selalu Dikelilingi Wanita Cantik dan Selingkuh :	62
Kisah Edward dan Joyce	
Kontak Keluarga Hati Ilahi	70
Renungan	71

Keluarga Hati Ilahi  



keluarga_hati_ilahi



keluarga_hati_ilahi



keluarga hati ilahi

Kata Pengantar

Pelayanan Keluarga Hati Ilahi hadir karena Bapak Eddy & Ibu Ana merasa terbebani dan tergerak untuk bersaksi atas kebaikan Tuhan yang telah memulihkan Hubungan pernikahan merena yang pernah retak, supaya kesaksian Bapak Eddy & Ibu Ana bisa menjadi berkat bagi rumah tangga yang sedang mengalami pergumulan.

Dan Oleh Anugerah dan Kebaikan Tuhan, Maka lahirlah Channel Youtube ' Keluarga Hati Ilahi " dan tayang perdana di tanggal 2 Aug 2024 .

Alasan sederhana yang mendasari lahirnya pelayanan Keluarga Hati Ilahi adalah agar bisa memberikan kekuatan bahwa Sekalipun Pernikahan yang telah rusak bisa di Persatukan Kembali dengan Kasih Kristus.

Youtube Channel Keluarga Hati Ilahi menyajikan cerita seputar kehidupan keluarga-keluarga antara anak dan orang tua dan antar pasangan yang mengalami pemulihan-pemulihan dan bagaimana cerita masing masing keluarga dalam membangun kehidupan rumah tangga.

Narasumber yang di pilih oleh Keluarga Hati Ilahi adalah mereka yang telah mengalami Tuhan dan di pulihkan supaya kesaksian yang dibagikan boleh benar benar apa adanya dan bisa menguatkan orang lain.

Semoga Pelayanan Keluarga Hati Ilahi boleh terus berkembang dan bisa menjadi Berkat bagi banyak Jiwa jiwa

CINTA YANG RETAK, TAPI TAK PERNAH PUPUS : Kisah Eddy dan Ana

Bab 1: Lika-Liku Perjalanan Eddy dan Ana

Di tahun-tahun awal, kehidupan pernikahan Eddy dan Ana terlihat begitu ideal walau ada keributan kecil.

Mereka menikah di tahun 1998 bulan september tidak lama setelah kerusuhan terjadi, Mereka saling mengenal lewat hubungan pekerjaan dan pacaran mereka tidak lebih dari 1 tahun dan memutuskan menikah saat itu usia mereka relatif muda yakni 22 tahun.

Dan usia muda ini membuat mereka secara emosional belum stabil dan sering terjadi keributan kecil. Ego muda masih tinggi dan di tambah tidak adanya pengetahuan tentang bagaimana membangun rumah tangga.

Ana membantu Eddy di pekerjaan kantor setelah menikah, Dari luar, mereka tampak sebagai pasangan yang harmonis, saling mendukung di pekerjaan.

Setelah menikah, Eddy dan Ana menetap di sebuah rumah dengan Keluarga besar

Eddy waktu awal yakni Kakak Eddy dan Iparnya. Awalnya tidak masalah,
anak pertama laki lahir di tahun 1999.

Karena Eddy di dalam rumah belum dewasa, setiap pulang kantor malah sering ngobrol lama dengan Kakak dan Kakak Ipar, bahkan jalan keluar kota selalu bersama, belum lagi Eddy juga sering mengatur ketat belanja ketika istrinya belanja juga timbul keributan kecil.

Hal ini lama-lama membuat Ana merasa kurang di perhatikan sebagai istri, Dan akhirnya terjadi pertengkaran dan akhirnya kita memutuskan pindah keluar tinggal di Apartemen selama 1 tahun.

Setelah pindah, pikir bisa lebih baik. Tetapi sekali lagi ujian buat keluarga Eddy dan Ana. Eddy ketahuan mempunyai hubungan dengan wanita di dunia pekerjaan walau hub baru terjadi singkat, karena Eddy beralasan kalau wanita ini sangat membantu pekerjaan. Setelah ketahuan, maka di akhiri hubungan dengan wanita tersebut dan kembali membangun hubungan dengan Ana.

Pada tahun 2003, Eddy dan Ana pindah dari Apartemen ke rumah di daerah Sunter. Tak lama dari pindah, Eddy dan Ana di karuniakan anak kedua putra di Aug 2004, kehidupan mereka sudah jauh lebih baik dan hingga akhirnya ketika Keluarga Besar pindah kembali di samping rumah yang mereka Tempati.

Terjadilah percekcoakan kembali, karena Ana merasa terganggu dengan hadirnya keluarga besar dekat rumah mereka. Hingga akhirnya mereka memutuskan kembali pindah ke rumah baru lagi di Kelapa Gading sekitar tahun 2007

Pada Tahun 2009, Eddy dan Ana mengalami perjumpaan dengan Tuhan, Yakni pada suatu hari dimana Ana di ajak Adiknya ke Gereja siang hari untuk menerima Tuhan, Terjadilah manifestasi kuasa Tuhan terhadap roh jahat yang ada di Tubuh Ana.

Manifestasi terjadi kembali ketika Ana pulang dari Gereja malam hari dan akhirnya berhasil dilepaskan kuasa roh jahat dengan nyanyian pujian Tuhan Yesus.

Saat itulah Eddy dan Ana serta anak-anaknya pertama kali bersama ke Gereja. Di sini mereka mengalami jamahan dan tak lama setelah itu, Eddy juga di pulihkan lewat camp Pemulihan Pria pada tahun 2010.

Eddy dan Ana aktif melayani pelayanan di gereja, dan jarang terlihat berselisih. Namun, seperti kebanyakan hubungan, ada hal-hal kecil yang lama-lama menumpuk menjadi masalah besar. Setiap perbedaan, yang dulu dianggap remeh, lama-kelamaan semakin memicu perasaan kecewa. Eddy dan Ana mulai terjebak dalam rutinitas tanpa komunikasi yang baik. Hal-hal yang awalnya kecil, kebiasaan, cara pandang, dan ekspektasi, akhirnya menjadi duri dalam hubungan mereka. Pada suatu hari, Eddy mulai merasa ada yang berbeda dari Ana, Ada jarak yang terbentuk, seakan-akan muncul tembok tak terlihat di antara mereka. Rasa curiga ini terus mengganggu pikiran Eddy.

Hingga pada suatu hari, dia menemukan bukti adanya komunikasi Ana dengan pria lain. Hati Eddy serasa hancur. Meski begitu, Eddy berusaha menenangkan diri. Ia coba memaafkan dan meredakan emosinya, tapi hatinya terlanjur terluka. Di sisi lain, Ana juga merasa kelelahan emosional dan terjebak dalam perasaan kecewa. Ia merasa Eddy kurang menghargai dirinya dan makin lama makin jauh dari kebahagiaan yang ia dambakan dalam rumah tangga. *"Saya bukannya ingin menghancurkan pernikahan kami, tapi rasanya saya sudah lelah, capek berjuang sendiri. Saya merasa nggak ada lagi kebahagiaan di pernikahan ini,"* kata Ana dengan nada getir. Meskipun mereka aktif melayani di gereja, menjalani hidup dengan prinsip-prinsip iman, pada akhirnya keduanya mulai merasa kehilangan arah.

Di satu sisi, mereka tahu bahwa perceraian adalah hal yang tidak diinginkan Tuhan. Tapi di sisi lain, tekanan batin begitu besar membuat mereka merasa terjebak dalam dilema yang rumit. Setelah beberapa waktu dalam ketidakpastian, Ana akhirnya mengambil langkah besar dengan mengajukan gugatan cerai.

Bagi dia, perceraian adalah jalan untuk mencari ketenangan, meski di lubuk hati dia berharap Eddy akan memperjuangkan hubungan mereka. *"Saya pikir, mungkin dia akan menunjukkan usaha terakhir, seperti yang sering saya lihat di film-film,"* kata Ana sambil tersenyum getir. *"Tapi dia malah terlihat menerima dengan pasrah."* Eddy sendiri sebenarnya tidak menyerah begitu saja, tapi dia juga merasa terjebak antara keinginan untuk mempertahankan hubungan dan rasa sakit yang dia rasakan. *"Saya ingin bertahan, tapi saya takut terluka lagi. Saya nggak mau berharap terlalu tinggi, karena saya nggak kuat kalau disakiti lagi,"* ujar Eddy dengan nada sedih. *"Akhirnya, saya memilih untuk menjaga hati saya sendiri."*

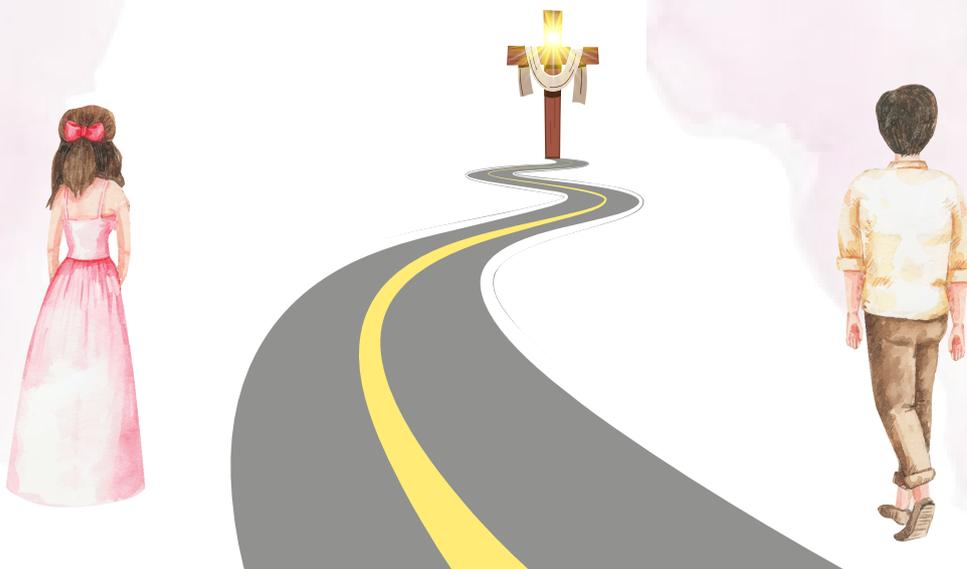


Hari-hari berikutnya penuh dengan ketidakpastian. Meski sudah resmi bercerai, baik Eddy maupun Ana belum benar-benar melupakan satu sama lain. Ada bagian dari mereka yang masih saling terikat, namun luka dan rasa kecewa menghalangi mereka untuk kembali bersama. Tapi waktu itu, *“ego dan emosi saya lebih mendominasi,”* ujar Ana. Eddy juga merasakan hal yang sama. Meski dia berusaha melupakan dan mencoba menjalani hidup tanpa Ana, ada keinginan dalam dirinya untuk memperbaiki hubungan ini. Keduanya masih tetap berdoa, mencari petunjuk Tuhan, walaupun dalam hati mereka ada keraguan besar. *“Saya berdoa, tapi nggak tahu apa Tuhan akan memberi kami kesempatan lagi,”* ungkap Eddy. Akhirnya, mereka tetap menjalani hari-hari mereka, meski dengan hati yang tertatih. Namun di balik semua luka dan kepedihan, ada satu hal yang masih mereka jaga, yaitu **iman**. Mereka terus meminta kekuatan kepada Tuhan, meski tak tahu apakah hubungan ini masih bisa diselamatkan atau tidak.



Bab 2: Keajaiban di Tengah Keterpurukan

Meski bercerai, sesuatu yang ajaib terjadi. Eddy dan Ana tidak sepenuhnya melepaskan doa-doa mereka kepada Tuhan. Ada saat di mana keduanya, tanpa saling tahu, tetap berdoa agar mereka mendapat kekuatan dalam menghadapi apa pun yang terjadi. *"Saya masih ingat, di hari itu, entah kenapa, Tuhan seperti mengingatkan hati saya pada Eddy. Di situ saya merasakan Tuhan masih punya rencana untuk kami,"* ujar Ana. Dan benar, pada titik itulah keajaiban mulai terjadi. Suatu hari, saat ulang tahun ibunda Eddy, Ana hadir untuk memberikan penghormatan. Momen ini adalah titik awal yang membuka kembali hati mereka untuk saling berkomunikasi. Perlahan, hati yang hancur mulai dipulihkan. Eddy dan Ana menyadari bahwa di balik segala kesalahan dan luka, masih ada cinta dan pengharapan yang tersisa. Dan yang membuat mereka lebih bersemangat adalah adanya perubahan pada diri anak keduanya si nico. Sejak perpisahan orang tuanya kondisi kejiwaan nico sedikit berubah yang awal lebih interaktif dengan orang tuanya kini menjadi lebih pasif dan mengurung diri, lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain game daripada berbicara dengan kedua orang tuanya. Atas dasar tersebut pula Eddy dan Ana mulai membuka hati mereka kembali.



Bab 3: Memulai Kembali dari Awal

Dengan dorongan dari Tuhan dan kesadaran akan pentingnya keluarga, mereka mencoba memulai hubungan dari awal lagi. Walau butuh waktu dan usaha besar, mereka berkomitmen untuk memperbaiki serta memperbaharui pernikahan mereka. Bagi mereka, ini bukan proses yang mudah. Hambar dan keraguan masih sering muncul. Namun, keduanya memilih untuk tidak lari dari tantangan dan berusaha menjadikan Tuhan sebagai pusat pernikahan mereka. *"Saya ingatkan diri sendiri, kali ini saya berjuang bukan hanya untuk menyenangkan hati Eddy, tapi untuk menyenangkan Tuhan. Ternyata inilah yang membuat saya bertahan,"* ucap Ana penuh syukur.



Bab 4: Harapan Baru

Hari demi hari berlalu, dan cinta mereka kembali bersemi. Kini, pernikahan mereka jauh lebih kuat dari sebelumnya. Bu Ana mengatakan, pengalaman ini membuat mereka sadar bahwa cinta sejati bukanlah soal sempurna, melainkan bagaimana mereka bisa saling mengampuni dan menerima. *"Kami belajar bahwa tidak ada pernikahan yang sempurna. Tapi Tuhan bisa menyempurnakan apa yang rusak, jika kita tetap berpegang pada-Nya,"* tutup Eddy. Dari sini, kisah Eddy dan Ana menjadi pengingat bahwa setiap pernikahan punya tantangannya masing-masing. Bagi mereka, cinta adalah komitmen yang melampaui ego dan luka. Sambil tersenyum, mereka berpesan kepada pasangan lain untuk tidak menyerah pada cinta mereka, sebab bagi Tuhan, tidak ada yang mustahil.



KISAH KISAH LAINNYA

CINTA DIUJI, IMAN YANG DIPULIHKAN: Kisah Pak Eben dan Ibu Rita

Pernikahan adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan misteri. Setiap pasangan pasti mengalami masa-masa suka dan duka. Seperti itulah perjalanan hidup Pak Eben dan Ibu Rita, sepasang suami istri yang telah melalui berbagai tantangan dalam pernikahan mereka.

Bagi mereka, pernikahan adalah lebih dari sekadar ikatan suci di hadapan Tuhan. Pernikahan adalah proses pembelajaran, pengorbanan, dan penemuan kembali cinta yang sejati. Pak Eben dan Ibu Rita tidak langsung menemukan kebahagiaan.

Seperti pasangan lain, mereka menghadapi banyak sekali masalah. Salah satu tantangan terbesar dalam pernikahan mereka adalah komunikasi yang kurang terbuka di tahun-tahun awal. Nah, pada kisah ini, kita akan menelisik perjalanan mereka dan melihat bagaimana Tuhan bekerja untuk memulihkan rumah tangga yang hampir hancur.



Bab 1 : Menemukan Arti Cinta yang Sebenarnya

Pernikahan bukan hanya soal kebahagiaan. Kadang, kita harus melewati badai untuk benar-benar memahami makna dari sebuah komitmen. Pak Eben dan Ibu Rita, yang sudah 24 tahun menikah telah di karuniakan 1 putri, kini bisa tersenyum melihat ke belakang.

Namun, siapa sangka, di balik senyum itu tersimpan kisah penuh perjuangan, tangisan, dan doa. Apa yang mereka alami adalah pelajaran bagi kita semua, bahwa dengan kasih Tuhan, masalah besar dalam pernikahan bisa teratasi.

Seperti banyak pasangan lain, awal pernikahan mereka tampak sempurna. Pak Eben adalah seorang pendeta, sementara Ibu Rita aktif di pelayanan gereja. Mereka merasa semua akan berjalan lancar, karena Tuhan ada di tengah-tengah mereka.

Namun, seiring berjalannya waktu, ekspektasi mulai memudar, dan kenyataan pernikahan pun mulai terasa. Di balik semua aktivitas pelayanan yang mereka lakukan, ada hal-hal kecil yang mulai mengganggu hubungan mereka.

Komunikasi yang awalnya baik, perlahan berubah menjadi hambar. Waktu mereka habis untuk melayani orang, tapi untuk satu sama lain, nyaris tidak ada. Ibu Rita awalnya berpikir hidup dengan seorang pendeta akan penuh ketenangan, justru merasa sering takut, karena karakter suaminya yang tegas dan terkadang terdengar keras.

Bab 2 : 5 Tahun Pertama: Jatuh Bangun yang Berat

Tahun-tahun pertama pernikahan ternyata tidak seindah yang dibayangkan. Mereka jarang punya waktu untuk berbicara. Kehidupan mereka hanya menjadi rutinitas, tanpa ada kehangatan atau komunikasi yang berarti.

Tidak hanya itu, urusan keuangan juga menjadi masalah besar. Pak Eben dan Ibu Rita tidak berbagi keuangan sebagai pasangan. Masing-masing masih merasa bahwa uang mereka adalah milik pribadi, bukan milik bersama. Akibatnya, konflik kecil soal uang sering kali muncul, memperburuk hubungan yang sudah renggang.

Kesibukan Pak Eben di luar rumah membuatnya semakin merasa kesepian. Ia merasa tidak didengar, bahkan di rumahnya sendiri. Di saat itulah, godaan datang. Pak Eben mulai mencari pelarian dari perasaan kesepiannya, dan tanpa disadari, ia jatuh dalam dosa.

Sebagai seorang pendeta, ini adalah sesuatu yang sangat berat baginya. Bagaimana mungkin dia, yang sering berkhotbah tentang kesucian, malah terjerumus dalam dosa?

Pak Eben pun mulai merasa hidupnya penuh kemunafikan. Di atas mimbar, dia terlihat sempurna, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, hatinya hancur. Kondisi ini terus berlanjut hingga akhirnya dia memutuskan untuk mengakui segalanya kepada Ibu Rita.

Bab 3 : Pengakuan yang Mengubah Segalanya

Hari di mana Pak Eben mengaku dosa adalah hari yang penuh emosi. Ibu Rita sangat terkejut, bahkan hancur, mendengar pengakuan suaminya. Bayangkan, suami yang selama ini dianggapnya sebagai pemimpin rohani ternyata telah jatuh dalam dosa.

Tangis Ibu Rita tak terbendung, namun, di tengah rasa sakit itu, Ibu Rita tidak memilih untuk pergi atau menyerah. Sebaliknya, dia menghadap Tuhan dan berdoa meminta kekuatan.

Dalam hatinya, dia tahu bahwa pernikahan ini masih bisa diselamatkan, meskipun butuh waktu dan proses yang panjang. Dengan hati yang berat, Ibu Rita memilih untuk memaafkan suaminya dan memberi kesempatan untuk memperbaiki.

Salah satu pelajaran terbesar yang mereka dapatkan adalah pentingnya komunikasi. Pak Eben mulai belajar untuk lebih banyak mendengar, sesuatu yang sangat sulit baginya sebelumnya.

Sebaliknya, Ibu Rita juga belajar untuk lebih terbuka dan berbicara apa yang ada di hatinya. Keduanya pun mulai terbuka soal keuangan, sesuatu yang dulu menjadi pemicu konflik. Mereka mulai menjalani pernikahan dengan prinsip “uang kita” bukan lagi “uangku dan uangmu.”

Bab 4: Menghadapi Luka dengan Pengampunan

Pengampunan adalah kunci dalam kisah ini. Ibu Rita belajar untuk mengampuni suaminya, meskipun hati kecilnya masih sakit. Pengampunan tidak datang begitu saja, tetapi Tuhan bekerja di dalam hatinya, memampukannya untuk menerima kembali suaminya dengan segala kekurangannya.

Dia juga menyadari bahwa dalam pernikahan, dua orang harus sama-sama berfungsi sebagai penolong. Bukan hanya tugas suami, tetapi juga istri untuk saling mendukung. Di sisi lain, Pak Eben pun mulai berubah. Dia menyadari bahwa sebagai seorang suami dan pendeta, dia harus menjadi contoh, baik di dalam rumah maupun di luar.

Pengakuannya di depan jemaat dan keluarganya adalah langkah besar yang diambilnya untuk benar-benar bertobat. Itu adalah momen di mana dia merasakan kekuatan Tuhan yang memulihkan, sekaligus merendahkannya agar dia tidak lagi hidup dalam kesombongan rohani.



Bab 5 : Cinta yang Dipulihkan Tuhan

Kini, setelah melewati badai besar, Pak Eben dan Ibu Rita menikmati buah dari perjuangan mereka. Hubungan mereka yang dulu penuh dengan konflik dan ketegangan, kini dipenuhi dengan kedamaian dan kasih.

Mereka tidak hanya menjadi pasangan suami istri, tetapi juga sahabat, rekan pelayanan, dan orang tua yang lebih bijak bagi anak mereka. Mereka berdua sadar bahwa pernikahan tidak selalu berjalan mulus. Bahkan, seorang pendeta pun bisa terjatuh.

Namun, yang membedakan adalah bagaimana mereka merespons ketika badai datang. Mereka memilih untuk kembali kepada Tuhan dan membiarkan Dia memulihkan segala yang rusak. Kini, mereka menjadi berkat bagi banyak pasangan yang sedang berjuang dalam pernikahan mereka.



Cinta yang Dipulihkan Tuhan

Kunci pemulihan yang Eben dan Rita lakukan sampai sekarang adalah :

1. Saling mengaku dosa dan bertobat di dalam doa pagi keluarga, di mulai dari suami sebagai kepala rumah tangga.
2. Terus membangun keterbukaan dengan istri dan anak karena keterbukaan adalah awal dari pemulihan.
3. Saling menasehati, saling mengingatkan , saling melayani dan saling mendoakan di dalam keluarga.





HAMBA TUHAN TERIKAT DOSA PORNOGRAFI: Kisah Yusuf dan Lulu

Bab 2: Pertemuan Awal Cinta dan Masuk dalam dosa

Cerita dimulai di sebuah desa kecil di Banyuwangi, Yusuf dan Lulu memulai perjalanan hidup bersama. Sebagai pelayan Tuhan, Yusuf dikenal berdedikasi. Khotbahnya menggugah hati banyak orang, termasuk Lulu, yang kala itu masih remaja. Takdir membawa mereka bertemu, dan cinta perlahan tumbuh di antara mereka. *"Aku jatuh cinta padanya saat pertama kali melihatnya,"* cerita Yusuf, mengenang masa itu dengan senyum kecil. Di atas mimbar, dia tidak mampu mengalihkan pandangan dari Lulu. Sebuah perasaan yang belum pernah ia alami sebelumnya. Nah, dengan keyakinan penuh, dia berdoa, *"Tuhan, jika ini jodohku, tolong buka jalan."* Doanya dijawab. Mereka akhirnya menikah pada tahun 1995, dengan penuh harapan akan kehidupan yang diberkati. Namun, kehidupan tidak selamanya mulus. Lima tahun setelah pernikahan, badai mulai menghantam.

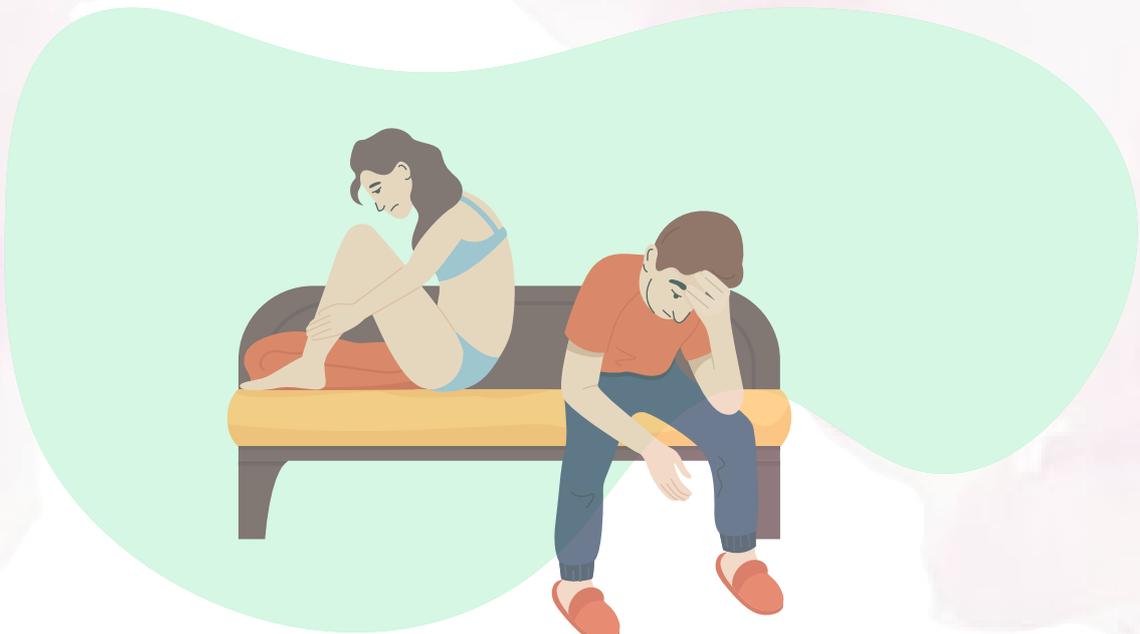
Ekonomi menjadi pemicu utama. Lulu, yang terbiasa dengan kenyamanan sejak kecil, harus menghadapi kerasnya hidup melayani di desa. Yusuf, meski sudah terbiasa hidup sederhana, merasa tertekan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. *"Awalnya hanya pertengkaran kecil,"* kenang Lulu. *"Namun, lama-kelamaan kami merasa semakin jauh."* Dalam frustrasi, mereka mencari konseling kepada seorang pendeta senior. Namun, keputusan itu justru memperburuk keadaan. Pendeta tersebut memberikan saran yang mengejutkan. *"Cobalah menonton ini,"* katanya, menyodorkan film dewasa dengan santai, wah benar-benar di luar dugaan.

Yusuf, yang menganggap pendeta sebagai figur otoritas, mengikuti saran tersebut. *"Saat itu aku berpikir, kalau dia menyarankan, pasti ada tujuannya,"* katanya dengan suara berat. Namun, film itu menjadi pintu masuk dosa yang lebih jauh lagi, hmm miris.

Akhirnya, Yusuf mulai kecanduan, tiap adegan mempertebal dinding yang memisahkannya dari Lulu. Ketika Lulu mencoba menolak, Yusuf memaksa, bahkan sampai melukai batinnya. *"Saya menggunting baju Lulu..."* Yusuf menghela napas panjang. *"Saya sudah tidak lagi berpikir rasional."* Lulu hanya bisa menangis, terluka tidak hanya secara fisik, tapi juga emosional. Sementara itu, Lulu, yang merasa diabaikan dan tidak dihargai, mencari hiburan di tempat lain. *"Aku hanya ingin bahagia,"* katanya pelan. Pertemuannya dengan seorang pria dari pasar menjadi awal kisah yang mengguncang pernikahan mereka. *"Awalnya hanya berbagi cerita, tapi lama-kelamaan aku jatuh hati,"* ungkapnya. Hubungan itu tidak sampai pada fisik, tapi Lulu mengakui hatinya sudah terikat. *"Ada rasa bersalah setiap kali aku bertemu dengannya,"* katanya. Namun, saat itulah ia sadar bahwa apa yang dilakukannya tidak benar. Konflik dalam hati ini mendorong Lulu untuk berbicara, namun Yusuf menangkap percakapan itu sebagai ancaman.

"Saya sudah punya rencana," kata Yusuf dengan nada yang menggetarkan. *"Saya mau bunuh Lulu, pria itu, dan akhirnya bunuh diri."* Pokoknya sudah kacau isi otak Yusuf, pikiran gelap itu terus menghantuinya. Dalam kekacauan itu, Yusuf berdoa dengan cara yang salah. *"Tuhan, terimalah kami di surga."* Namun, Tuhan tidak pernah membiarkan anak-anak-Nya terjatuh terlalu dalam. Pada titik terendah mereka, Yusuf dan Lulu menghadiri sebuah kebaktian khusus. Pesan hari itu begitu tajam, sehingga membuat mereka berdua ini terketuk. Untuk pertama kalinya, dia menangis di hadapan Tuhan, mengakui semua dosa yang telah ia lakukan. Lulu pun membuka hatinya. *"Saya melihat Yusuf benar-benar bertobat. Itu menguatkan saya untuk mengampuni,"* katanya.

Proses itu tidak mudah. Mereka harus menghadapi luka, rasa bersalah, dan ketakutan. Terbukti, cinta Tuhan mulai memulihkan mereka. Kini, Yusuf dan Lulu melayani bersama lagi. Nah, mereka berbagi kisah ini bukan untuk kebanggaan, tetapi sebagai kesaksian akan kuasa Tuhan yang mampu memulihkan apa yang rusak. Yusuf menutup dengan satu kalimat yang sangat menyentuh, *“Setiap keluarga pasti punya cerita, tapi bersama Tuhan, kita pasti bisa melewatinya.”*



Bab 2: Menghadapi Masa Lalu Bersama

Proses pemulihan Yusuf dan Lulu bukanlah perjalanan yang mudah atau instan. Pada saat mereka sadar, ada banyak luka yang harus dihadapi dan dimaafkan. Lulu, yang merasa harga dirinya hancur, memulai langkah pertama. *"Aku ingin memaafkan Yusuf, tapi sakit itu masih ada. Rasanya seperti mencoba melupakan luka yang belum sembuh,"* katanya dengan mata berkaca-kaca. Yusuf tidak tinggal diam. Ia bertekad membuktikan bahwa ia telah berubah. *"Setiap pagi, saya mulai hari dengan doa, bukan hanya untuk diri saya, tapi untuk Lulu juga,"* ujarnya. *"Saya meminta Tuhan untuk menguatkan saya agar menjadi suami yang lebih baik."* Namun, godaan untuk kembali ke kebiasaan lamanya masih membayangi. *"Awalnya, saya sering tergoda untuk menonton film-film itu lagi,"* aku Yusuf. Namun, ia sadar, langkah kecil seperti membuang koleksi lamanya dan mengganti kebiasaan buruk dengan hal positif menjadi kunci untuk memutuskan ikatan itu.

Bab 3 : Duka dan Kelegaan

Sementara itu, Lulu harus menghadapi perasaan bersalah akibat hubungannya dengan pria lain. Ia akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hubungan tersebut sepenuhnya. *"Aku tahu itu salah, tapi mengakuinya kepada Yusuf adalah langkah yang sangat berat,"* katanya. Dalam percakapan yang penuh air mata, Lulu berterus terang kepada Yusuf. *"Aku sempat terpikir untuk marah, bahkan meninggalkan Lulu,"* kenang Yusuf. *"Tapi saat itu, aku diingatkan bahwa Tuhan telah lebih dulu mengampuni dosaku. Bagaimana mungkin aku tidak bisa mengampuni istri yang aku cintai?"* Dengan susah payah, Yusuf memilih untuk mengampuni. Tidak hanya sebagai keputusan, tetapi juga tindakan nyata yang ia tunjukkan setiap hari.

Setelah momen besar itu, Yusuf dan Lulu berkomitmen untuk menempatkan Tuhan di pusat hubungan mereka. Mereka mulai rutin melakukan doa bersama setiap pagi dan malam. *"Awalnya canggung, karena kami belum pernah melakukan itu sebelumnya,"* kata Lulu. Tapi perlahan, doa menjadi bagian yang menyatukan mereka. Mereka juga mulai melibatkan keluarga dalam pelayanan. Anak-anak mereka kini melihat perubahan besar dalam diri kedua orang tuanya. Tuhan tidak hanya memulihkan rumah tangga Yusuf dan Lulu. Dia juga memberi mereka keberanian untuk berbagi kisah ini kepada orang lain. Yusuf kini menjadi pembicara yang sering diundang untuk berbicara tentang pemulihan dalam pernikahan.



"Kami tidak sempurna, tapi kami adalah bukti hidup bahwa kasih Tuhan mampu menyembuhkan luka terdalam," kata Yusuf dalam salah satu seminar. Lulu, yang dulu ragu untuk berbicara di depan umum, kini sering mendampingi Yusuf dalam sesi-sesi konseling. *"Setiap kali kami membagikan cerita ini, aku merasa Tuhan sedang bekerja untuk menjangkau lebih banyak pasangan,"* katanya. Yusuf dan Lulu kini menjadikan perjalanan mereka sebagai berkat bagi orang lain. Mereka ingin semua orang tahu bahwa tidak ada dosa terlalu besar untuk diampuni Tuhan, dan tidak ada pernikahan yang terlalu rusak untuk dipulihkan. *"Jika kalian berada dalam konflik, jangan menyerah,"* pesan Yusuf menutup kesaksian mereka. *"Berjalanlah bersama Tuhan, meski kadang terasa berat. Dia akan memberi kalian kekuatan untuk melewati badai."* Di akhir podcast ini, Lulu menambahkan, *"Pernikahan itu seperti kapal. Kadang ada gelombang besar, tapi jika Tuhan menjadi nahkodanya, kapal itu tidak akan pernah tenggelam."*





Menghadapi Masa Lalu, Menjemput Harapan: Kisah Pak Herman dan Bu Nita

Bab 1: Awal Cinta yang Berliku

Pak Herman dan Bu Nita, pasangan yang telah melalui berbagai lika-liku kehidupan, mengawali kisah mereka dengan awal yang sederhana namun penuh tantangan. Mereka bertemu sebagai teman kakak, dan perkenalan itu berubah menjadi sebuah perjalanan cinta. Awalnya, Bu Nita justru menyukai teman Pak Herman, tetapi seiring berjalannya waktu, rasa sayang itu berpindah ke hati Pak Herman. Dari sanalah cinta mulai tumbuh. *"Awalnya, dia suka sama temanku," kenang Pak Herman sambil tersenyum. "Tapi, lama-lama malah jadi suka sama aku"*.

Seiring waktu, cinta itu bertumbuh dan hubungan mereka menjadi semakin erat. Ketika orang tua Pak Herman mendesak agar mereka segera menikah, pasangan ini akhirnya mengucapkan janji suci, meski tidak banyak persiapan. Mereka memasuki pernikahan dengan penuh harapan, namun jauh dari perkiraan mereka, kehidupan pernikahan ini tidaklah semulus yang dibayangkan.



Bab 2: Awal dari Konflik

Pernikahan yang baru seumur jagung sudah dihadapkan pada masalah cukup serius. Pak Herman yang berlatar belakang hidup bebas bertemu dengan ketatnya aturan keluarga Bu Nita. Tak jarang, benturan antara gaya hidup yang berbeda ini menyebabkan konflik. *“Waktu itu, saya merasa nggak terlalu diterima oleh keluarga Nita, terutama mamanya,”* ungkap Pak Herman dengan nada pahit. *“Ada satu kata yang selalu terngiang, waktu itu mamanya bilang, ‘Nanti anakmu seperti tikus got.’ Rasanya sakit sekali.”* Perkataan itu menorehkan luka di hati Pak Herman, membuat hubungan dengan keluarga Bu Nita menjadi dingin. Sebagai pelarian, ia mulai tenggelam dalam lingkaran pergaulan yang buruk, bahkan mengenal narkoba. Awalnya, hanya iseng karena ajakan teman, namun kebiasaan buruk ini akhirnya merusak hidup dan rumah tangga mereka.

Bab 3: Jalan Gelap

Kecanduan narkoba membawa Pak Herman ke dalam lingkaran setan yang semakin menghancurkan. Dia sering keluar malam, berpesta, dan bahkan mulai berselingkuh. Pergaulan bebas dan narkoba merampas kebahagiaan yang pernah ada dalam rumah tangga pasangan ini. Puncaknya, Pak Herman dan Bu Nita berpisah. Pak Herman bahkan tinggal bersama wanita lain dan memiliki anak dari hubungan itu. Kondisi rumah tangga mereka semakin kacau balau, namun di tengah kehancuran ini, Bu Nita masih menyimpan harapan. Meskipun telah resmi bercerai, Bu Nita tidak pernah berhenti berharap dan berdoa. Di tengah segala keputusan, ia mengangkat tangan dan terus memohon kepada Tuhan, agar suatu hari pernikahannya dipulihkan. *“Saya berdoa setiap malam, membawa anak-anak untuk berdoa.”*

Saya percaya, apa yang telah disatukan Tuhan, tidak boleh dipisahkan," kenang Bu Nita. *"Meski sudah bercerai, saya tetap meminta Tuhan mengembalikan keluarga kami."* Doa Bu Nita tidak sia-sia. Tuhan mulai bekerja dengan cara ajaib, menjamah hati Pak Herman yang sudah lama jauh dari Tuhan. Melalui proses panjang dan berbagai tantangan, Pak Herman akhirnya merasa terpanggil untuk memperbaiki hidupnya.

Bab 4: Mencari Jalan Kembali

Pak Herman akhirnya mengikuti sebuah program rohani yang disebut Pria Sejati. Pada saat itulah, ia mengalami titik balik yang mengubah hidupnya. Ia mulai menyadari kesalahan yang telah dilakukannya dan berniat untuk bertobat. Setelah menyelesaikan program tersebut, Pak Herman merasa terdorong untuk menghubungi Bu Nita dan meminta maaf. Namun, perjalanan mereka kembali bersama tidaklah mudah. Ada banyak luka yang harus disembuhkan dan banyak hal harus diperbaiki. Dengan penuh kasih, Bu Nita menerima Pak Herman kembali. Namun, proses pemulihan ini membutuhkan waktu yang panjang. Anak-anak mereka, terutama yang sulung, masih menyimpan luka akibat perpisahan orang tua mereka. Satu demi satu, mereka berusaha membangun kembali kepercayaan yang telah lama hilang.

Tahun demi tahun berlalu, dan Pak Herman terus menunjukkan kesungguhannya dalam bertobat dan berubah. Namun, ada satu bagian masa lalu yang belum terselesaikan, yaitu anak dari hubungan di luar nikah. Keberadaan anak tersebut akhirnya diketahui oleh keluarga. Bu Nita merasa berat untuk menerima kenyataan ini. Namun, ia tahu bahwa mengampuni adalah langkah penting untuk mencapai pemulihan sejati.

Setelah pertemuan dengan anak tersebut, Pak Herman dan Bu Nita merasa bahwa inilah waktu yang tepat untuk jujur kepada keluarga besar dan anak-anak mereka. Anak-anak mereka pun, yang awalnya kecewa, akhirnya bisa menerima kenyataan ini dengan penuh pengertian. Kini, Pak Herman dan Bu Nita hidup dalam kedamaian. Mereka telah melewati berbagai badai, dari kecanduan narkoba, perselingkuhan, hingga kebencian. Namun, melalui semua itu, Tuhan memberi mereka kekuatan untuk bertahan dan bangkit kembali. Pak Herman dan Bu Nita ingin kisah mereka menjadi inspirasi bagi pasangan-pasangan lain yang tengah mengalami pergumulan. Mereka yakin bahwa dalam Tuhan, tidak ada yang mustahil. Tuhan mampu memulihkan hubungan yang tampaknya sudah hancur berantakan.

Penutup: Kekuatan dalam Pengampunan

Kisah Herman dan Nita menunjukkan bahwa mengampuni bukanlah tanda kelemahan, tetapi kekuatan. Di balik setiap luka, ada kesempatan untuk menjadi lebih kuat. Mereka menemukan bahwa ketulusan dan pengampunan bisa memulihkan apa yang telah retak. Bagi pasangan yang tengah berjuang, kisah mereka adalah bukti nyata bahwa saat kita berserah, Tuhan bekerja di luar batas pikiran manusia. Pak Herman dan Bu Nita telah menjadi saksi hidup bahwa pernikahan bisa bangkit kembali, bahkan setelah badai besar!



Cinta yang Melawan Restu, Diselingkuhi selama 20 tahun :

Kesaksian Ibu Novi dan Bapak Richard

Bab 1: Cinta yang Melawan Restu

Novi adalah seorang wanita Sunda yang hidup dalam keluarga religius. Ia bertemu Richard, pria asal Manado yang bekerja sebagai sales kompor. Pertemuan mereka terjadi secara tak terduga, saat Richard menghadiri demo memasak di lingkungannya. *"Saya berani minta nomor telepon dia karena teman-teman di stan itu menantang saya,"* kenang Richard, diiringi senyuman kecil. Keberanian itu membuahkan hubungan yang bertahan dua tahun, meski sempat putus nyambung karena perbedaan agama. Orang tua Novi, terutama ayahnya yang seorang anggota ABRI, menentang hubungan mereka.

"Kalau kamu menikah beda agama, aku tidak akan merestui, bahkan sekalipun dia masuk Islam," ujar ayah Novi dengan tegas. Namun, cinta mereka bertahan melawan segala rintangan. Richard yang gigih melamar akhirnya menikah dengan Novi secara diam-diam, meskipun tanpa restu keluarga. *"Saya pernah salat taha- jud meminta petunjuk. Kalau memang Richard jodoh saya, maka per- satukanlah. Jika tidak, jauhkan,"* kata Novi mengenang doa-doanya. Keyakinan itu membuatnya bertahan.

Bab 2: Awal Pernikahan dan Dosa Lama yang Menghantui

Pernikahan mereka dimulai dengan kehidupan sederhana. Mereka tinggal di sebuah kos kecil dengan fasilitas seadanya. Namun, cinta yang melandasi pernikahan ini mulai tergoyahkan ketika dosa lama Richard kembali muncul. *"Saya sudah rusak sejak sebelum menikah,"* kata Richard. Kebiasaannya selingkuh dengan wanita lain tidak hilang, bahkan setelah menikah. Novi, yang mengetahui semua perselingkuhan ini, terluka berkali-kali. Namun, ia memilih bertahan.

"Setiap dia selingkuh, saya berpikir, 'Masa saya kalah dengan perempuan itu? Saya istri sahnya,'" ujarinya dengan tegas. Tapi luka yang terus bertambah perlahan menggerogoti mentalnya. Ia bahkan pernah berpikir untuk mengakhiri hidup. Richard pun tidak berusaha menyembunyikan kesalahannya. *"Bukannya meminta maaf, saya malah menantangnya. Saya bilang, 'Lu mau apa? Ayo!'"* ujar Richard, menyesali kesombongannya di masa lalu.

Bab 3: Puncak Kehancuran

Keadaan semakin memburuk ketika Richard pindah ke Bali untuk pekerjaan. Di sana, kehidupannya semakin bebas. Dukungan dari bosnya membuatnya makin tenggelam dalam dosa. *"Di Bali, saya diajarkan untuk menghibur tamu dengan cara-cara duniawi. Saya semakin jauh dari Tuhan,"* aku Richard. Sementara itu, Novi yang ditinggal sendiri di Jakarta merasa diabaikan. Tanpa nafkah, tanpa perhatian, ia merasa menjadi orang asing dalam rumah tangganya sendiri. Pada satu titik, Novi jatuh ke dalam dosa yang sama. *"Saya bertemu seseorang yang memperhatikan saya, dan akhirnya saya jatuh,"* katanya, mengakui kesalahan dengan air mata. Namun, ia memilih untuk mengakhiri hubungan itu ketika Richard kembali dari Bali dalam keadaan sakit.

Bab 4: Tuhan Menyentuh Hati yang Keras

Ketika di Bali, Richard mengalami serangan jantung parah. *“Dokter bilang tekanan darah saya bisa menyebabkan pembuluh darah pecah kapan saja,”* kenangnya. Dalam ketakutan akan maut, ia berdoa, memohon ampun kepada Tuhan. *“Saya melihat seperti sebuah video kehidupan saya yang hancur. Tuhan menunjukkan dosa-dosa saya, dan saya sadar, kalau saya mati saat itu, saya pasti masuk neraka.”* Richard pulang ke Jakarta dengan tubuh lemah. Ia meminta maaf kepada Novi dan anak-anaknya. Awalnya, Novi ragu, mengira ini hanyalah tobat sesaat. Namun, perlahan ia melihat perubahan nyata dalam diri Richard. *“Dia mulai membaca Alkitab, berdoa, dan mencari komunitas rohani,”* ungkap Novi.

Bab 5: Prosesnya Perlahan

Proses pemulihan ini tidak instan, loh! Richard harus membangun kembali kepercayaan yang sudah hancur. Ia bergabung dengan komunitas pria sejati yang membantunya bertumbuh dalam iman. *“Saya belajar untuk mengambil tanggung jawab sebagai imam keluarga. Tuhan mengajarkan saya untuk rendah hati dan mematahkan setiap pikiran kotor,”* ujar Richard. Bagi Novi, pengampunan adalah langkah berat. Tapi, ia percaya bahwa Tuhan yang mempersatukan mereka mampu memulihkan segalanya. *“Saya memilih untuk tidak menyerah, karena Tuhan sudah mempersatukan kami,”* katanya. Hubungan mereka perlahan berubah. Anak-anak yang sebelumnya kecewa mulai menghormati ayah mereka lagi.

Bab 6: Melayani Bersama

Kini, Richard dan Novi melayani bersama, membuka kelompok kecil untuk pasangan-pasangan yang mengalami masalah serupa. Mereka berbagi kisah mereka sebagai kesaksian akan kuasa Tuhan yang memulihkan. *“Kami ingin menjadi berkat bagi orang lain.”* Setelah melalui proses pemulihan yang penuh air mata, Richard dan Novi menyadari bahwa perjalanan hidup mereka tidak hanya untuk diri sendiri.

“Kami sadar bahwa apa yang terjadi dalam hidup kami adalah bagian dari rencana Tuhan,” ujar Richard. *“Kami dipulihkan bukan hanya untuk hidup nyaman, tetapi untuk menjadi alat-Nya bagi orang lain.”* Langkah awal mereka adalah membuka komunitas bagi pasangan-pasangan yang sedang berjuang dalam pernikahan mereka. *“Kami melihat banyak orang di luar sana yang tidak memiliki tempat untuk berbagi, apalagi meminta pertolongan,”* kata Novi. Mereka mulai dengan mengundang pasangan-pasangan dari gereja lokal dan lingkungan sekitar. *“Kami tidak menawarkan solusi instan,”* jelas Richard. *“Kami hanya berbagi apa yang sudah Tuhan lakukan dalam hidup kami, sambil mendorong mereka untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan.”*

Di komunitas tersebut, Richard sering membagikan prinsip yang ia pelajari dari komunitas pria sejati: pentingnya menjadi teladan dalam keluarga, rendah hati, dan mengandalkan Tuhan dalam menghadapi godaan. *“Pria adalah imam dalam keluarga. Itu bukan sekadar posisi, tapi tanggung jawab untuk menjaga keluarga tetap dekat dengan Tuhan,”* tegasnya.

Sementara itu, Novi berbicara dari perspektif seorang istri. Ia menguatkan para wanita untuk memiliki hati yang luas, penuh pengam-punan, dan kepercayaan pada kuasa Tuhan. *“Saya tahu betapa sulitnya mengampuni”*

Namun, saya juga tahu bahwa saat kita melibatkan Tuhan, kita bisa melakukan hal yang kelihatannya mustahil," kata Novi.

Pelayanan mereka tidak terbatas pada gereja. Mereka mulai mengunjungi komunitas-komunitas lain, bahkan menjangkau pasangan dari yang berbeda. Richard dan Novi berpegang pada satu prinsip, yaitu kasih Tuhan melampaui batasan gereja atau doktrin. Mereka sering melayani di lingkungan yang sulit, seperti perumahan padat penduduk atau daerah-daerah dengan tingkat konflik rumah tangga tinggi.

"Kami bertemu pasangan yang bahkan sudah di ambang perceraian," ujar Richard. *"Ada yang mengaku tidak berbicara dengan pasangannya selama bertahun-tahun. Kami hanya mendoakan mereka dan membagikan kisah kami, sambil terus mendorong mereka untuk mencari Tuhan."*

Salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi Novi adalah ketika ia berbicara dengan seorang istri yang merasa kalah karena suaminya terus berselingkuh. *"Saya bilang padanya, 'Kamu adalah istri sah. Jangan pernah merasa kalah. Tuhan ada di pihakmu jika kamu mau berjuang dalam doa.'"* Kata-kata itu menguatkan sang istri, yang akhirnya berhasil memperbaiki hubungan dengan suaminya. Salah satu kunci keberhasilan pelayanan mereka adalah kehidupan mereka sendiri yang kini menjadi teladan. Richard dan Novi tidak hanya berbicara tentang pemulihan, namun mereka juga menjunjungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak mereka, yang dulu kecewa, kini kembali menghormati mereka sebagai orang tua. *"Kalau dulu saya pulang kantor, saya cari cara untuk keluar lagi,"* kenang Richard. *"Sekarang saya tidak sabar ingin cepat pulang ke rumah, bertemu dengan keluarga."* Novi pun menambahkan, *"Kami kini lebih sering tertawa bersama. Hal-hal kecil seperti makan malam atau ngobrol di ruang tamu terasa sangat berarti."* Kehidupan mereka yang berubah total menjadi bukti nyata bahwa Tuhan benar-benar bekerja dalam keluarga mereka.

Komunitas-komunitas yang mereka bina sering terinspirasi hanya dengan melihat kebersamaan mereka. *“Banyak yang bilang, ‘Kalau Tuhan bisa memulihkan kalian, maka Tuhan juga bisa memulihkan kami.’ Itu adalah hal yang paling membahagiakan bagi kami,”* kata Novi. Richard dan Novi percaya bahwa inti dari setiap pemulihan adalah menghadirkan Tuhan di tengah keluarga.

Mereka rutin mengadakan doa bersama, membaca Firman Tuhan, dan menjadikan gereja serta komunitas sebagai bagian penting dari kehidupan mereka. *“Tidak ada keluarga yang sempurna,”* kata Richard. *“Tapi bersama Tuhan, kita bisa terus bertumbuh menjadi lebih baik.”* Mereka sering mengutip Mazmur 128, yang berbicara tentang kebahagiaan dalam keluarga yang takut akan Tuhan. *“Itu menjadi ayat pegangan kami. Kami ingin menjadi keluarga yang diberkati karena hidup dalam kebenaran Tuhan.”*



Penutup

Richard dan Novi bercita-cita untuk memperluas pelayanan mereka, menjangkau lebih banyak keluarga yang membutuhkan. “Kami ingin membangun lebih banyak komunitas pemulihan, terutama di daerah-daerah terpencil yang jarang terjangkau,” kata Richard. Novi pun menambahkan, “Kami percaya, setiap keluarga punya cerita. Dan setiap cerita bisa menjadi berkat, asalkan kita melibatkan Tuhan dalam setiap perjalanan.”

Apa yang dulu kami anggap sebagai kehancuran, sekarang menjadi alat Tuhan untuk memulihkan rumah tangga orang lain,” kata Richard. Bersama-sama, mereka sering mengutip Mazmur 128: “Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya.”

Kesaksian Richard dan Novi mengingatkan kita bahwa tidak ada pernikahan yang terlalu rusak untuk disembuhkan Tuhan. Dosa yang paling kelam sekalipun bisa dipulihkan oleh kasih karunia-Nya. “Kami adalah bukti hidup bahwa Tuhan bisa mengubah segalanya,” ujar Novi.

Bagi setiap pasangan yang sedang berjuang, ingatlah bahwa harapan selalu ada. Datanglah kepada Tuhan dengan hati yang terbuka. Seperti yang dialami Richard dan Novi, pemulihan dimulai dengan pertobatan, pengampunan, dan kehadiran Tuhan dalam rumah tangga. “Setiap keluarga pasti punya cerita, tetapi bersama Tuhan, kita pasti bisa.”





Dari Luka Hingga Pemulihan

Kisah : Stefanus dan Vina

Bab 1: Tom and Jerry

Setiap keluarga pasti punya cerita. Ada yang manis, ada yang pahit. Tapi, kisah pasangan ini adalah bukti kalau Tuhan bisa mengubah kekacauan menjadi harmoni yang luar biasa. Yuk, kita ikuti perjalanan hidup Stef dan Vina, pasangan yang berhasil bertahan selama 32 tahun meski awal pernikahan mereka penuh badai. *"Awal ketemu Stef itu pas kita masih kuliah. Jujur aja, waktu itu aku nggak terlalu tertarik,"* cerita Vina sambil tertawa kecil. *"Dia orang kampung, aku anak kota. Aku pikir, ah, nggak mungkin. Tapi dia itu konsisten banget. Datang ke rumah, ngobrol santai, lama-lama aku mulai lihat dia dari sisi lain."* Stef, yang duduk di sebelahnya, mengangguk sambil tersenyum. *"Aku tahu, aku bukan tipe dia. Tapi, aku lihat sesuatu di Vina yang bikin aku yakin kalau dia itu orangnya spesial. Aku terus berusaha, meskipun awalnya kayak nggak ada harapan."* Keteguhan hati Stef akhirnya meluluhkan hati Vina.

Mereka memutuskan untuk menikah di tahun 1992. Tapi, kebahagiaan itu nggak bertahan lama. Kehidupan pernikahan mereka ternyata nggak semulus yang mereka bayangkan. *"Awal-awal nikah, aku orangnya kasar banget,"* Stef mengakui dengan nada serius. *"Aku itu tipe yang nggak bisa dibantah. Kalau ada yang nggak sesuai keinginanku, aku marah. Nggak cuma kata-kata, tapi juga fisik. Aku pernah jambak rambut Vina, bahkan sampai cekik dia."* Vina, yang duduk di samping Stef, mengangguk pelan. *"Aku juga nggak kalah keras. Aku tumbuh di keluarga yang dididik keras. Jadi, pas Stef mulai otoriter, aku nggak terima "* ujar Vina

Bukannya tunduk, aku malah melawan. Rasanya kayak Tom and Jerry tiap hari." Puncaknya, Vina pernah meninggalkan rumah karena nggak tahan dengan perlakuan Stef. "Anak-anak masih kecil waktu itu. Tapi, aku merasa nggak punya pilihan lain. Aku pergi ke rumah saudara, biar bisa tenang dulu," kenangnya. Bukan cuma itu, konflik mereka juga sering dipicu hal-hal sepele. Misalnya, soal prinsip mendidik anak atau cara menghadapi keluarga besar. "Aku orangnya disiplin, semua harus sesuai rencana," kata Stef. "Tapi, Vina orangnya lebih spontan. Itu sering banget bikin kita ribut." Namun, di balik semua keributan itu, mereka berdua sebenarnya saling sayang. "Aku selalu berdoa, minta Tuhan ubah hati Stef," ujar Vina. "Aku tahu, dia sebenarnya orang baik. Tapi, dia perlu pemulihan. Aku juga perlu belajar lebih sabar."

Pemulihan mulai terjadi ketika Stef mengikuti seminar pria sejati di tahun 2007. *"Di situ aku sadar, aku selama ini salah. Aku pikir, jadi kepala keluarga berarti semua harus ikut aku. Tapi, ternyata nggak begitu. Firman Tuhan ngajarin kalau jadi kepala itu harus jadi teladan, bukan otoriter,"* cerita Stef. Perubahan Stef pelan-pelan terlihat. *"Dia jadi lebih lembut, lebih sabar,"* kata Vina. *"Awalnya aku nggak percaya. Tapi, sikapnya konsisten."*

Dia nggak cuma ngomong doang, tapi beneran berubah. Itu bikin aku juga mulai berubah." Vina, yang tadinya keras kepala, mulai belajar tunduk pada suaminya. "Bukan tunduk yang pasif, tapi tunduk karena aku percaya dia memang memimpin keluarga dengan kasih," jelasnya. *"Kita jadi saling melengkapi. Kalau dulu sering adu ego, sekarang lebih sering diskusi."*

Kini, setelah 32 tahun bersama, Stef dan Vina punya pesan penting untuk pasangan lain. *"Jangan pernah menyerah,"* kata Stef. *"Pernikahan itu perjalanan panjang. Ada masa sulit, tapi kalau kita mau berubah dan menyerahkan semuanya ke Tuhan, pasti ada jalan keluar."* Vina menambahkan, *"Untuk para istri, jangan berhenti berdoa. Percaya deh, Tuhan bisa ubah hati suami kita. Dan, kalau suami berubah, kita juga harus ikut berubah. Nggak bisa satu pihak aja yang berubah."* Kisah Stef dan Vina adalah bukti bahwa pernikahan yang rusak sekalipun bisa dipulihkan. Melalui doa, usaha, dan kasih yang tulus, mereka berhasil melewati badai dan membangun keluarga yang harmonis.



Bab 2 : Menemukan Harmoni dalam Perjalanan Panjang

Stef dan Vina mengingatkan kita bahwa pernikahan itu bukan sekadar hidup bersama, tapi juga tentang perjalanan bertumbuh bersama. Konflik pasti ada, tapi cara mereka menghadapinya yang membuat mereka semakin kuat. Mereka nggak hanya fokus pada kelemahan pasangan, tetapi juga belajar untuk memperbaiki diri sendiri. Proses ini memang nggak instan, butuh waktu bertahun-tahun, doa, dan usaha. Ketika Stef memilih untuk ikut seminar pria sejati, itu jadi titik balik besar dalam hidup mereka.

Dia belajar bahwa jadi kepala keluarga itu bukan soal kuasa, tapi soal memberi teladan. Sikapnya yang berubah membawa suasana baru di rumah. *"Aku jadi lebih bisa melihat sisi positif dari Vina. Dulu aku terlalu keras, nggak pernah menghargai apa yang dia lakukan,"* ujar Stef. Perubahan ini ternyata menular. Vina, yang tadinya sulit tunduk, mulai melihat perubahan Stef sebagai motivasi untuk berubah juga. *"Aku sadar, kalau dia bisa berubah, kenapa aku nggak? Kami mulai banyak diskusi, saling terbuka. Sekarang, aku nggak cuma jadi istri, tapi benar-benar jadi penolong buat dia,"* kata Vina. Bagi pasangan ini, kunci utama pemulihan adalah hubungan pribadi dengan Tuhan. *"Kalau kita nggak punya hubungan yang kuat dengan Tuhan, susah buat kita tetap tenang di tengah konflik, Tuhan itu sumber kekuatan kita,"* jelas Stef.

Penutup : Berdoa, Introspeksi dan berserah kepada Tuhan

Mereka juga belajar pentingnya komunikasi. Bukannya memendam masalah, mereka memilih untuk menyelesaikan dengan bicara dari hati ke hati. Tips dari mereka sederhana tapi dalam: pertama, jangan pernah lelah berdoa. Kedua, belajar untuk introspeksi diri. Ketiga, berikan kesempatan pasangan untuk berubah. *"Tuhan bisa pakai kelemahan kita untuk jadi kekuatan baru, asal kita mau menyerahkan semuanya ke Dia,"* kata Stef. Kisah mereka adalah bukti bahwa setiap pernikahan bisa dipulihkan, seburuk apapun awalnya. Jadi, buat kamu yang sedang berjuang dalam pernikahan, jangan menyerah. Kalau Stef dan Vina bisa, **kamu juga pasti bisa!**





Selingkuhan Istrinya adalah Asistennya Sendiri

Kisah : Kendra dan Novi

Bab 1: Perjalanan Memulihkan Cinta

Malam itu dingin banget buat Kendra. Dia duduk di kamar yang sepi, kepalanya nunduk, napasnya berat. Matanya kosong, cuma melotot ke lantai. Kata-kata Novi, istrinya, masih terngiang di telinganya. *"Aku salah,"* kata Novi pelan tapi jelas. Kendra nggak nyangka sama sekali. Perselingkuhan itu terjadi dengan seseorang yang sangat dekat, asistennya sendiri. Orang yang selama ini dia percaya, bantu, dan anggap keluarga. Perasaan marah, kecewa, dan hancur campur aduk jadi satu. Namun, di tengah kekacauan itu, satu hal muncul di benaknya, yaitu janji. Janji pernikahan yang pernah dia ucapkan di hadapan Tuhan.



Awalnya Semua Manis

Dua puluh dua tahun lalu, semuanya terasa indah. Kendra dan Novi pertama kali ketemu di acara persekutuan doa. Kendra, yang waktu itu sibuk melayani Tuhan, nggak sengaja ketemu calon mertuanya saat jualan madu di acara gereja. Dari situ, mereka kenalan dan akhirnya memutuskan menikah. Pacarannya nggak lama, kurang dari setahun. Namun, mereka yakin banget, Tuhan yang mempertemukan. Sayangnya, masuk tahun keempat, badai mulai datang. *"Aku kerja mati-matian buat keluarga. Pergi pagi pulang malam, tapi ternyata, semua itu nggak cukup buat Novi,"* cerita Kendra. Novi sendiri, yang berasal dari keluarga broken home, punya banyak ketakutan dan rasa nggak percaya diri. *"Aku merasa sendirian, meski ada suami. Kendra baik, tapi cara dia ngomong suka nyakitin. Aku ngerasa nggak dihargai,"* Novi mengaku.



Bab 2: Kesenangan yang Membuka Godaan

Masalah mereka makin runyam ketika Novi ketemu seseorang yang bikin dia merasa diperhatikan lagi. Orang itu? Ya, asistennya Kendra. Nah, dengan sikap ramah dan perhatian, dia ngasih sesuatu yang Novi nggak dapat dari suaminya, yaitu kenyamanan. *"Awalnya cuma teleponan sama SMS-an,"* Novi cerita. *"Tapi lama-lama aku jadi nyaman. Aku tahu ini salah, tapi aku tetap terusin. Bahkan sampai melakukan hal yang nggak pernah kebayang sebelumnya."* Akhirnya, Kendra tahu. Sebuah SMS yang mencurigakan bikin dia nggak bisa diam. Setelah malam panjang penuh tangis dan emosi, Novi akhirnya mengaku. Kendra merasa dunianya runtuh. Tapi dia tahu, ini bukan cuma tentang dia. Anak-anak mereka, yang masih kecil waktu itu, juga jadi taruhannya.

Berhadapan dengan Kepahitan

Kendra memutuskan bawa Novi ke rumah mertuanya. *"Aku nggak tahu lagi harus gimana. Aku cuma mau pergi, tapi di saat yang sama aku nggak mau nyerah,"* katanya. Di rumah itu, dia merenung. Malam-malam panjang dia habiskan dengan doa sambil menangis. *"Tuhan, aku udah nggak kuat. Aku bener-bener nggak tahu harus apa. Tolong aku,"* dia berdoa penuh harap.

Suatu malam, Kendra bermimpi. Dia ada di dasar laut, terikat rantai di kakinya. Dia coba berenang ke permukaan, tapi nggak bisa. Kunci rantainya ada di kantong, tapi gemboknya ada di dasar laut. *"Tuhan bilang, kalau mau ngampuni, nggak bisa setengah-setengah. Harus sampai tuntas,"* kata Kendra dengan yakin.

Bab 3 : Awal Baru

Setelah mimpi itu, Kendra ambil keputusan besar. Dia memutuskan untuk memaafkan Novi. Tapi, semuanya nggak langsung mulus. Rasa percaya yang hilang butuh waktu bertahun-tahun buat kembali. Meski begitu, Kendra sadar dia nggak bisa jalanin ini sendirian. *"Kami mulai ikut konseling, gabung komunitas, dan terjun ke pelayanan,"* cerita Kendra. *"Awalnya berat. Tiap kali aku lihat Novi, rasa sakit itu balik lagi. Tapi aku terus berdoa minta kekuatan."* Novi pun nggak tinggal diam. Dia berusaha bangun lagi kepercayaan Kendra. *"Aku tahu, ini nggak cukup cuma ngomong aja. Aku harus tunjukkan lewat tindakan,"* Novi bilang. Dia transparan soal apa pun, bahkan rela diawasi Kendra bertahun-tahun.



Dari Luka Jadi Berkat

Sekarang, setelah lebih dari empat tahun, pernikahan mereka pulih. Bukan cuma itu, mereka juga jadi inspirasi buat banyak pasangan lain. *"Kami bersaksi di gereja, memimpin komunitas, dan bantu pasangan lain yang lagi ngalamin masalah serupa,"* kata Kendra. *"Tuhan nggak cuma pulihkan kami buat kami sendiri, tapi juga buat jadi berkat buat orang lain,"* tambah Novi. Mereka sadar, pernikahan itu bukan cuma soal bahagia-bahagia aja. *"Pernikahan itu tentang saling mengenal, saling dukung, dan saling bawa satu sama lain lebih dekat ke Tuhan,"* kata Kendra sambil tersenyum.

Pesan untuk Pembaca

Kisah Kendra dan Novi ini bukti nyata, nggak ada masalah yang terlalu besar kalau kita melibatkan Tuhan. Kalau kita mau rendah hati, ngampuni, dan kerja keras buat pulihkan hubungan, Tuhan pasti kasih kekuatan yang nggak pernah kita bayangin. Buat kamu yang mungkin lagi menghadapi masalah serupa, ingatlah bahwa pengampunan itu proses. Mungkin rasanya berat di awal, tapi langkah kecil menuju pemulihan akan membawa perubahan besar. Jangan malu buat minta bantuan, baik itu dari komunitas, keluarga, atau konselor yang bisa dipercaya. Kadang, kita butuh orang lain untuk mengingatkan bahwa kita nggak sendirian. Coba pikirkan lagi janji-janji yang pernah kamu ucapkan dalam pernikahan. Pernikahan itu nggak selalu mulus, tapi justru lewat lika-liku inilah hubungan bisa jadi lebih kuat.

Setiap luka, kalau diobati dengan kasih dan pengertian, bisa berubah jadi bekas yang mengajarkan kita untuk lebih menghargai pasangan. Yang terpenting, jangan lupakan peran Tuhan dalam perjalanan ini. Doa dan iman adalah fondasi yang kuat untuk melewati badai apa pun. Saat kita menyerahkan semua ke dalam tangan Tuhan, Dia akan memberikan hikmat dan kekuatan yang kita perlukan. Kendra dan Novi juga menunjukkan pentingnya transparansi dan komunikasi. Jujur soal apa yang kamu rasakan, dan dengarkan pasanganmu tanpa menghakimi. Bangun lagi kepercayaan yang mungkin sudah hilang, sedikit demi sedikit. Ingat, pernikahan itu bukan tentang siapa yang menang atau kalah, tapi tentang bagaimana kalian berdua bisa saling menopang. Akhirnya, percayalah bahwa cerita hidupmu bisa jadi inspirasi buat orang lain. Nggak ada keluarga yang sempurna, tapi setiap keluarga bisa belajar untuk jadi lebih baik. Yuk, jadikan perjalananmu sebagai cerita yang membangun dan membawa harapan untuk orang lain. Bersama Tuhan, kamu pasti bisa!





Pelayanan Gereja menjadi penghalang harmonis

Kisah : Antony dan Sanny

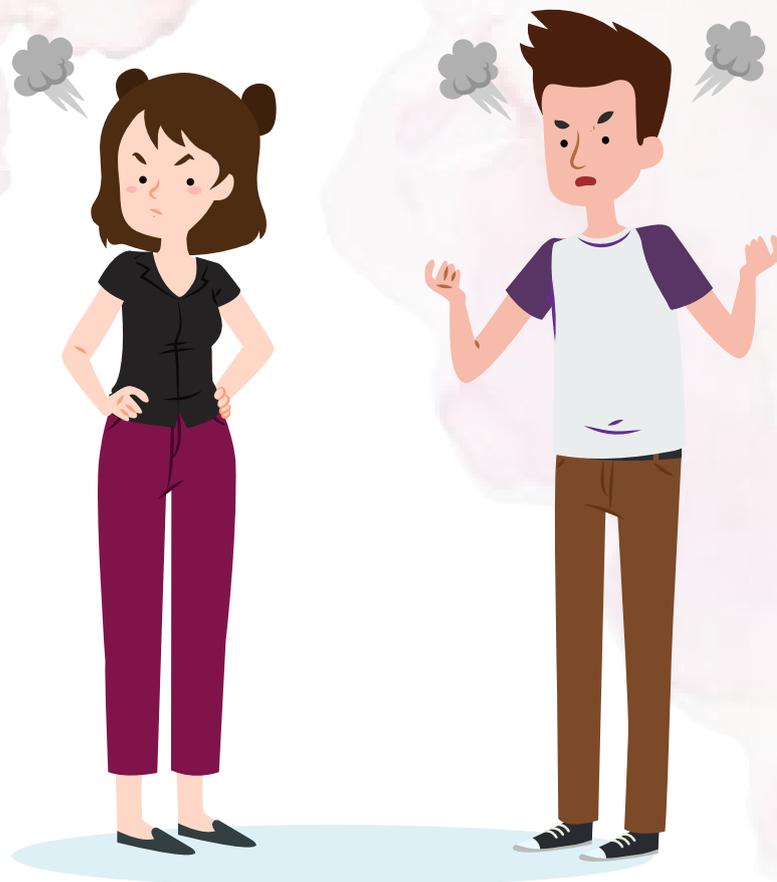
Bab 1: Awal pertemuan di tempat yang tak biasa

Hidup adalah perjalanan yang penuh liku. Tidak terkecuali bagi pasangan Antony dan Sanny, yang menjalani pernikahan di antara gemuruh pelayanan gereja. Apa yang terlihat sempurna di mata orang lain ternyata menyimpan cerita yang tak kalah mendalam, penuh dengan pergumulan, keputusan sulit, hingga kasih karunia Tuhan yang terus mengalir. Antony adalah seorang pria yang tumbuh di daerah penuh godaan seperti Mangga Besar, kawasan yang identik dengan dunia malam, narkoba, dan berbagai bentuk pelarian hidup lainnya. Masa mudanya dipenuhi dengan kehampaan dan keputusan-keputusan yang salah. Di tengah perjalanan kelam itu, Tuhan bekerja melalui cara yang tidak disangka-sangka. Sementara itu, Sanny adalah wanita yang sejak kecil sudah mengenal Tuhan. Ia tumbuh dengan dasar iman yang kuat, meskipun pertemuannya dengan Antony terjadi di tempat yang tidak biasa. Mereka berkenalan di diskotik melalui seorang teman. Meski latar belakang mereka bertolak belakang, ada sesuatu dalam diri Antony yang menarik perhatian Sanny.

Namun, Sanny tidak ingin mengambil risiko. Ia membuat syarat tegas kepada Antony: jika hubungan ini ingin berlanjut, Antony harus meninggalkan gaya hidup lamanya dan berkomitmen kepada Tuhan. Keputusan itu membawa perubahan besar bagi Antony. Bersama Sanny, ia mulai rajin ke gereja, mengikuti Bimbingan Pra-Nikah (BPN), dan akhirnya menikah pada tahun 2003. Dalam proses itu, Antony perlahan-lahan meninggalkan dunia lamanya dan memulai kehidupan baru yang lebih selaras dengan kehendak Tuhan.

Awal pernikahan mereka penuh dengan semangat. Antony dan Sanny bekerja keras membangun usaha toko gadget yang menjadi sumber mata pencaharian utama. Mereka menjalani hari-hari dengan fokus pada pekerjaan dan rutinitas rumah tangga. Namun, seiring waktu, rutinitas tersebut mulai terasa monoton. *"Awalnya semua baik-baik saja,"* kenang Antony. *"Kami bangun toko bersama, saling mendukung. Tapi, lama-lama saya merasa ada kekosongan."*

Sanny pun merasakan hal serupa. *"Hidup kami seperti robot. Rumah, toko, pulang lagi. Tidak ada dinamika. Rasanya seperti berjalan tanpa tujuan,"* tambahnya. Di tengah rutinitas yang stagnan, Antony mulai mencari makna yang lebih dalam. Ia memutuskan untuk bergabung dalam pelayanan gereja, mengikuti camp pria sejati, dan terlibat dalam berbagai aktivitas rohani. Namun, di sinilah tantangan baru muncul.



Pelayanan yang seharusnya membawa damai malah menjadi sumber konflik dalam rumah tangga mereka. Pelayanan gereja memberikan semangat baru bagi Antony. Ia merasa hidupnya kembali memiliki arah. Namun, di sisi lain, waktu dan perhatian yang ia curahkan untuk keluarga semakin berkurang. *"Saya sibuk meeting, persiapan camp, bahkan sering pulang larut malam. Saya pikir, semua ini untuk Tuhan, jadi keluarga pasti mengerti,"* ujarnya. Sayangnya, pemikiran itu tidak sepenuhnya benar. Sanny merasa diabaikan. Dengan tiga anak yang masih kecil, termasuk pasangan kembar, ia harus mengurus semuanya sendiri. *"Saya merasa seperti single parent,"* ungkapnya. Beban itu semakin berat ketika Antony tidak lagi terlibat aktif dalam keseharian keluarga. Keadaan ini memicu konflik. Komunikasi di antara mereka menjadi renggang. Sanny mulai menarik diri dari komunitas gereja, merasa pelayanan Antony hanya membawa luka. *"Saya tidak anti pelayanan," tegasnya. "Tapi, jika pelayanan membuat keluarga hancur, apa itu benar di mata Tuhan?"* Antony sendiri tidak menyadari betapa dalamnya perasaan terluka Sanny.

Baginya, pelayanan adalah wujud tanggung jawab iman. Namun, ia lupa bahwa keluarga adalah pelayanan pertama yang Tuhan percayakan kepadanya. Momen perubahan datang saat pandemi melanda dunia. COVID-19 memaksa semua orang untuk tinggal di rumah, termasuk Antony. Dengan toko tutup dan kegiatan pelayanan yang beralih ke daring, Antony mendapati dirinya memiliki lebih banyak waktu untuk refleksi. Di masa itu, gereja lokal mereka mengadakan mesba pagi, sesi doa bersama melalui Zoom setiap hari. Awalnya, Antony mengikuti doa ini tanpa harapan besar. Namun, di satu pagi, Tuhan menjamah hatinya dengan cara yang tidak terduga. Dalam doa itu, ia mendapat penglihatan tentang jalan berliku di antara dua gunung, dengan matahari yang bersinar terang di ujungnya. Suara Tuhan berbicara dalam hatinya, *"Akulah jalan, kebenaran, dan hidup."* Pengalaman itu mengguncang Antony.

Ia menyadari bahwa selama ini ia terlalu sibuk dengan pelayanan di luar hingga melupakan panggilan utamanya sebagai suami dan ayah. Dengan hati yang penuh penyesalan, ia meminta maaf kepada Sanny dan anak-anaknya. Antony mulai mengambil langkah nyata untuk memperbaiki hubungan keluarganya.



Bab 2: Pelajaran Kasih dalam Keluarga

Proses pemulihan tidak terjadi dalam semalam. Antony dan Sanny harus melewati banyak dialog, air mata, dan doa bersama. Sanny, yang juga mengalami perubahan melalui komunitas doa, belajar untuk kembali mempercayai suaminya. *"Saya belajar tunduk. Tapi bukan tunduk yang pasif. Saya tunduk karena percaya Tuhan memimpin pernikahan ini,"* ungkap Sanny. Ia mulai melihat pelayanan Antony dengan perspektif baru, sementara Antony mulai menyeimbangkan waktunya antara keluarga dan pelayanan. Mereka juga memutuskan untuk melayani sebagai pasangan. Kisah hidup mereka yang penuh pergumulan menjadi kesaksian yang menyentuh hati banyak orang. Dulu sanny yg gak berani bersaksi di dpn byk org skrg sudah berani bersaksi untuk kemuliaan nama Tuhan.



Bab 3 : Refleksi: Melayani dengan Kasih

Pengalaman Antony dan Sanny mengajarkan bahwa pelayanan sejati dimulai dari rumah. Keluarga adalah tempat pertama di mana kasih, pengampunan, dan kesabaran diuji. Tanpa fondasi yang kuat di rumah, pelayanan di luar hanya menjadi formalitas belaka. Bagi Anda yang mungkin merasa terjebak dalam kesibukan pelayanan hingga melupakan keluarga, ingatlah pesan ini: *Tuhan tidak pernah memanggil kita untuk mengorbankan keluarga demi pelayanan. Sebaliknya, Ia memanggil kita untuk mencintai keluarga kita terlebih dahulu.* Ayat Pegangan: *Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian pula istri terhadap suaminya.* – 1 Korintus 7:3. Jika Anda merasa pernikahan Anda berada di titik yang sulit, ingatlah bahwa Tuhan selalu menyediakan jalan bagi mereka yang berserah kepada-Nya. Jangan biarkan kesibukan, bahkan dalam pelayanan, mengambil alih kasih yang seharusnya menjadi dasar dari rumah tangga Anda. Antony dan Sanny adalah bukti hidup bahwa Tuhan mampu memulihkan apa yang telah retak. Mereka menunjukkan bahwa pernikahan bukan hanya tentang bertahan, tetapi juga tentang membangun kembali dengan kasih dan pengampunan.



ANTONY FAMILY





Pahit Hati dengan orang tua dan menikah di usia dini

Kisah : Rio dan Vince

Hidup itu kadang kayak roller coaster, naik turun nggak karuan. Itulah yang dirasakan Rio dan Vince, dua anak muda yang nikah muda dengan segala drama hidup mereka. Latar belakang keluarga mereka penuh luka, tapi siapa sangka Tuhan malah pakai semua itu untuk membentuk cerita luar biasa.

Bab 1: Awal yang Berantakan

Rio dan Vince nikah waktu usia mereka masih belasan. Rio baru 18 tahun, Vince nggak jauh beda. Nggak ada yang namanya pesta pernikahan mewah atau restu keluarga. Yang ada, mereka diusir dari rumah karena keluarga nggak setuju. Bayangin aja, nikahnya aja karena kepepet, bukan karena bener-bener siap. *"Kami menikah bukan karena sudah matang, tapi karena keadaan yang memaksa,"* kata Rio. Semua serba dadakan, tanpa perencanaan yang matang. Awal pernikahan mereka itu kayak mimpi buruk. Keluarga nggak dukung, duit nggak ada, dan mereka masih clueless soal gimana cara bangun rumah tangga. Rio, sejak kecil, udah kebal dengan kerasnya hidup. Dia tinggal sama ibu tiri yang galaknya bukan main. *"Bapak ikut-ikutan kasar. Kami diperlakukan lebih buruk dari peliharaan,"* katanya. Itu bikin Rio tumbuh dengan banyak luka dan kepahitan. Di sisi lain, Vince juga nggak kalah menderita. Ayah tirinya sering bertindak kasar, ninggalin bekas luka yang dalam di hati Vince. *"Saya dendam sama dia bertahun-tahun. Saya pikir, dia penyebab semua kehancuran hidup saya,"* ujar Vince.

Bab 2 : Pernikahan Muda yang Kacau

Nikah muda ternyata nggak segampang yang dibayangin. Nggak punya pengalaman, emosi masih labil, dan dukungan keluarga minim, bikin Rio dan Vince sering banget bertengkar. Bahkan, bukan cuma adu mulut, tapi sampai adu fisik. *"Kami sering banget ribut. Kadang sampai lempar-lemparan barang. Parah banget deh,"* cerita Vince. Emosi mereka berdua masih belum stabil, sementara tanggung jawab pernikahan terus menumpuk. Masalah ekonomi juga jadi beban. Rio cuma kerja di bengkel kecil, penghasilannya nggak seberapa. *"Kadang sehari cuma dapat lima puluh ribu, tapi rugi enam puluh ribu,"* katanya sambil ketawa getir. Di tengah frustrasi, Rio sering kali nggak bisa nahan emosinya. Vince juga nggak punya pegangan hidup yang jelas. Dia belum ngerti gimana caranya jadi istri yang baik, apalagi ibu. Semua itu bikin situasi semakin runyam. Tapi, di tengah kekacauan, Tuhan mulai bekerja.

Bab 3 : Titik Balik

Rio akhirnya mulai mendekatkan diri ke Tuhan. Dia ikut ibadah di gereja karismatik dan memutuskan untuk dibaptis. *"Waktu itu, saya janji sama Tuhan buat meninggalkan semua kebiasaan buruk saya,"* ujarnya. Salah satu keputusan besarnya adalah berhenti jualan bensin oplosan di bengkel. Tapi, perubahan itu nggak langsung bikin hidup jadi lancar. Pernah satu kali, bengkelnya kebakaran. *"Saya tahu itu bagian dari proses. Tuhan lagi ngajarin saya untuk tetap setia, walaupun keadaannya nggak enak,"* kata Rio. Di sisi lain, Vince masih skeptis. Dia cuma ikut-ikutan Rio ke gereja tanpa niat besar. Tapi, lama-lama, dia mulai melihat perubahan nyata di suaminya. *"Dulu dia gampang marah. Tapi setelah bertobat, dia jadi lebih sabar dan perhatian,"* cerita Vince

Bab 4 : Perjalanan Pemulihan

Proses pemulihan keluarga ini nggak instan. Butuh waktu bertahun-tahun untuk bener-bener pulih. Vince akhirnya ikut aktif di pelayanan gereja sebagai pemimpin pujian. *"Awalnya, saya ragu banget. Saya pikir, siapa sih saya ini? Tapi Tuhan kasih kekuatan untuk maju,"* katanya. Yang paling menyentuh adalah saat Vince memutuskan untuk berdamai dengan ayah tirinya. *"Dulu saya pikir, saya nggak akan pernah bisa memaafkan dia. Tapi, di satu pagi waktu doa, Tuhan bantu saya melepaskan semua rasa sakit itu,"* kenangnya. Setelah itu, Vince mulai menunjukkan kasih ke ayah tirinya. Dia bahkan merawatnya waktu sakit. *"Saya tetap panggil dia 'Bapak', meskipun dia dulu jahat. Saya percaya, pengampunan itu kunci untuk membuka pintu berkat,"* ujar Vince. Setelah Vince berdamai dengan masa lalunya, segalanya berubah. Hatinya jadi lebih tenang, dan hubungan dia dengan Rio juga semakin harmonis. *"Dia jadi lebih dewasa dan lebih perhatian. Kami nggak lagi ribut soal hal-hal kecil. Rumah tangga kami lebih damai,"* kata Rio. Sekarang, mereka melayani Tuhan bersama-sama. Kisah hidup mereka jadi inspirasi buat banyak orang. Mereka sering berbagi cerita tentang bagaimana Tuhan bekerja di hidup mereka, terutama kepada pasangan muda yang juga menghadapi tantangan.



Bab 5 : Pelajaran Hidup

Dari perjalanan Rio dan Vince, ada beberapa hal yang bisa kita pelajari:

- Jangan Anggap Remeh Pernikahan
Nikah itu bukan cuma soal cinta. Butuh persiapan, kematangan, dan yang paling penting, dasar yang kuat di dalam Tuhan.
- Pengampunan Membawa Berkah
Dendam nggak akan menyelesaikan masalah. Malah bikin hidup makin berat. Tapi kalau kita belajar memaafkan, hidup kita akan jauh lebih damai.
- Tuhan Selalu Punya Cara
Kadang jalan hidup kita terasa mentok. Tapi percayalah, Tuhan selalu punya cara untuk membuka jalan.
- Keluarga Adalah Pelayanan Utama
Jangan lupa, keluarga adalah pelayanan pertama yang Tuhan percayakan kepada kita. Jadi, kasih ke keluarga harus selalu jadi prioritas.

Kesimpulan

Kisah Rio dan Vince membuktikan bahwa Tuhan bisa pakai siapa saja, bahkan mereka yang merasa hidupnya penuh kekacauan. Kalau Tuhan bisa pulihkan mereka, Tuhan juga bisa pulihkan pernikahan Anda. Jangan pernah menyerah, karena Tuhan selalu punya rencana terbaik buat setiap kita. Ayat Pegangan: *"Karena itu, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."* – 2 Korintus 5:17. Intinya, jangan takut buat menyerahkan semua masalah Anda ke tangan Tuhan. Dia yang akan mengubah luka jadi berkat, dan kekacauan jadi cerita indah.



Kisah Kapten yang Selalu Dikelilingi Wanita Cantik dan Selingkuh

Kisah : Edward dan Joyce

Bab 1: Awal yang Berantakan

Edward Limbong hidup di puncak dunia. Sebagai pilot, dia punya segalanya, karier keren, uang banyak, dan kesempatan tak terbatas buat menikmati hidup. Masalahnya, semua itu datang dengan godaan besar. Bukan rahasia lagi kalau banyak wanita cantik berusaha dekat dengannya. Sayangnya, Edward menikmati semua itu tanpa pikir panjang. Di sisi lain, ada Joyce Maria, istrinya. Wanita baik, sabar, dan setia nunggu di rumah. Dulu, waktu pacaran, Edward ngotot banget mengejar Joyce, kirim bunga setiap hari, sampai rela ditolak berkali-kali. Namun, begitu berhasil? Eh, malah kelakuannya makin jadi, Joyce bukan orang bodoh. Dia tahu Edward sering main belakang. Berkali-kali dia dapat info kalau suaminya terbang nggak cuma buat kerja, tapi juga buat ketemuan sama pacarnya.

Awalnya Joyce coba bertanya baik-baik, tapi bukannya dapat jawaban, dia malah kena marah. Parahnya lagi, waktu Joyce hamil, Edward tetap nggak sadar diri. Alih-alih jaga istri dan calon anaknya, dia malah makin buas. Joyce sempat mengalami KDRT saat hamil tua. Ditendang, dipukul, dihina. Dan dia masih bertahan, "*Karena aku percaya Tuhan akan mengubahnya,*" bisiknya dalam hati.

Bab 2: Ketahanan Seorang Istri

Joyce melihat banyak hal yang seharusnya bikin dia kabur dari pernikahan ini. Suaminya terang-terangan selingkuh. Bahkan pernah, suatu malam, Joyce diajak temannya ke sebuah klub. Saat lampu menyala buat perayaan ulang tahun seseorang, betapa terkejutnya dia lihat Edward di sana, tengah merayakan ulang tahun pacarnya. *"Oh, ini ulang tahun pacarmu?"* tanyanya dengan suara datar, tapi matanya tajam. Edward yang lagi asyik ketawa-ketiwi langsung pucat. Dia kaget lihat Joyce berdiri di bawah, memperhatikannya dari kejauhan. Wanita yang jadi selingkuhannya juga bengong, nggak nyangka kalau istri sah Edward ada di situ. Joyce nggak nangis, nggak ngamuk. Dia cuma bilang, *"Selamat ulang tahun ya,"* lalu pergi. Tanpa drama. Tapi hatinya? Hancur banget. Tapi anehnya, dia tetap nggak meninggalkan Edward. Kenapa? Karena dia percaya Tuhan bisa mengubah hati suaminya. Karena dia yakin kalau dia bertahan dan terus berdoa, suatu hari suaminya bakal sadar.

Bab 3: Kejatuhan Sang Kapten

Doa Joyce ternyata nggak sia-sia. Tuhan punya cara sendiri buat menyadarkan Edward. Suatu malam, Edward kecelakaan parah. Mobilnya hancur, badannya babak belur, dan dia hampir mati. Dalam kondisi setengah sadar, dia melihat sesuatu yang bikin hidupnya jungkir balik. Dia merasa seperti diputar ulang semua dosanya. Semua perselingkuhan, kebohongan, dan pengkhianatan yang dia lakukan terpampang jelas di hadapannya. Dan di tengah rasa takut itu, dia dengar suara yang nggak terlihat wujudnya. *"Sekarang kamu percaya?"* Suara itu berulang tiga kali. Edward gemetar. Untuk pertama kalinya dalam hidup, dia benar-benar ketakutan. Saat itu juga, dia cuma bisa bilang, *"Ampun, Joyce."* Kecelakaan itu mengubah segalanya. Edward mulai mencari Tuhan, membaca Alkitab, dan berusaha memperbaiki hidupnya. Dia pulang ke rumah dengan hati penuh penyesalan. Dia sujud di depan Joyce dan minta maaf.

Bab 4: Proses Pemulihan

Joyce telah mengalami begitu banyak luka dalam rumah tangganya. Hatinya sudah terlalu sering dikecewakan oleh janji-janji yang tak pernah ditepati. Setiap kali Edward meminta maaf, selalu ada harapan bahwa kali ini segalanya akan berubah. Namun, berkali-kali pula harapan itu kandas oleh perbuatan yang sama. Pengkhianatan, kebohongan, dan sikap acuh tak acuh yang terus berulang membuatnya semakin sulit mempercayai suaminya. Luka yang begitu dalam tak bisa sembuh hanya dengan kata-kata penyesalan. Luka itu butuh waktu, kesabaran, dan bukti nyata bahwa kesalahan tak akan diulangi. Ketika Edward kembali meminta kesempatan, Joyce merasakan dilema yang luar biasa. Di satu sisi, ada bagian dalam dirinya yang ingin percaya bahwa suaminya bisa berubah. Namun, di sisi lain, ada rasa takut bahwa semua ini hanyalah siklus yang akan terulang.

Pengalaman selama bertahun-tahun telah membuatnya semakin waspada terhadap janji-janji manis. Maka, ketika Edward berkata bahwa dirinya akan berubah, Joyce memilih untuk menunggu dan mengamati daripada langsung percaya begitu saja. Awalnya, sulit baginya untuk menerima perubahan yang mulai terlihat dalam diri Edward. Pengalaman masa lalu telah membentuk benteng kokoh dalam hatinya yang tidak mudah runtuh hanya karena beberapa tindakan baik. Ia memperhatikan dengan seksama setiap gerak-gerik suaminya, mencari tanda-tanda bahwa ini bukan sekadar kebohongan baru yang dikemas lebih rapi. Setiap kali Edward pulang lebih awal dari kantor, Joyce menahan diri untuk tidak langsung percaya.

Setiap kali suaminya berbicara dengan nada lembut, ia masih merasa ada sesuatu yang kurang. Namun, seiring berjalannya waktu, ada hal-hal yang tak bisa diabaikan. Perubahan yang terjadi dalam diri Edward semakin nyata. Ia berhenti pergi ke klub malam, sesuatu yang selama ini menjadi kebiasaannya. Tak ada lagi bau alkohol yang menyengat saat ia pulang. Kebiasaannya pulang pagi setelah semalaman berpesta lenyap tanpa jejak. Sebaliknya, ia mulai lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah menjadi kebiasaannya. Joyce melihat bagaimana suaminya lebih sering duduk di ruang tamu dengan Alkitab di tangannya. Ada ketenangan dalam dirinya yang dulu tak pernah ada. Tak hanya itu, Edward juga mulai terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan di gereja. Hal ini cukup mengejutkan bagi Joyce karena sebelumnya, suaminya sama sekali tak pernah tertarik dengan hal-hal rohani. Walau semua perubahan ini tampak baik, hati Joyce tetap dipenuhi keraguan. Ia tahu bahwa kepercayaan yang telah hancur tak bisa dipulihkan dalam sekejap.

Tidak ada kata-kata yang bisa langsung menghapus rasa sakit yang sudah tertanam begitu dalam. Oleh karena itu, ia tidak serta-merta luluh dengan sikap baru Edward. Namun, tanpa disadari, sedikit demi sedikit ia mulai membuka hatinya kembali. Ada sesuatu dalam diri suaminya yang tampak berbeda, dan kali ini perubahan itu terlihat tulus.

Perjalanan untuk membangun kembali rumah tangga mereka bukanlah sesuatu yang mudah. Rasa sakit yang telah tertanam selama bertahun-tahun tidak bisa hilang hanya dalam hitungan bulan. Setiap hari menjadi ujian bagi keduanya. Ada saat-saat ketika Joyce kembali merasakan ketakutan bahwa semuanya hanya akan menjadi siklus yang berulang. Ada pula momen-momen ketika Edward merasa putus asa karena kesalahannya di masa lalu masih membayangi rumah tangga mereka. Namun, mereka berdua tetap berusaha. Setiap langkah kecil yang mereka ambil menjadi bukti bahwa perubahan memang terjadi.

Bertahun-tahun berlalu, dan sedikit demi sedikit hubungan mereka semakin membaik. Joyce mulai menemukan kembali kepercayaan yang pernah hilang. Edward juga semakin teguh dalam perubahannya. Meskipun tidak ada yang bisa menghapus masa lalu, mereka belajar untuk menatap masa depan dengan harapan baru. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa semuanya akan sempurna, tetapi satu hal yang pasti: *Tuhan benar-benar bekerja dalam kehidupan mereka*. Setiap luka yang mereka alami, setiap air mata yang telah jatuh, semuanya menjadi bagian dari perjalanan yang akhirnya membawa mereka ke titik ini. Rumah tangga yang hampir hancur kini perlahan-lahan bangkit kembali, bukan karena usaha manusia semata, tetapi karena kasih dan anugerah yang tak terbatas dari Tuhan.



Bab 5: Keluarga yang di Pulihkan

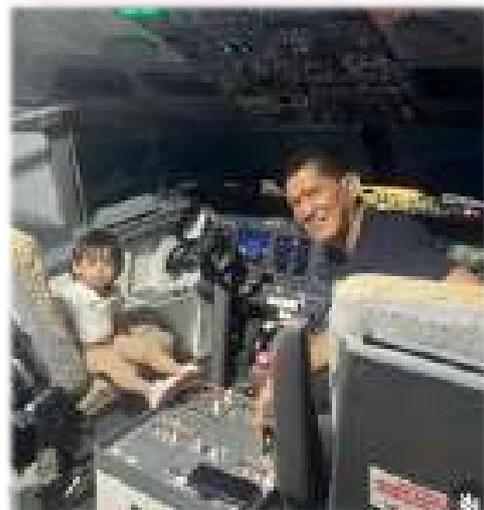
Hari ini, Edward dan Joyce hidup dalam kedamaian. Pernikahan yang dulu hampir karam kini jadi contoh nyata bahwa Tuhan bisa mengubah siapa pun. Edward, yang dulunya hobi selingkuh, kini menjadi suami setia dan pelayan Tuhan yang aktif. *"Kalau Tuhan bisa mengubah aku, maka siapa pun bisa berubah,"* kata Edward dalam kesaksiannya. Joyce juga belajar melepaskan pengampunan. Bukan hal yang gampang, tapi dia tahu itu yang Tuhan mau. *"Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian."* (Kolose 3:13) Dan yang luar biasa, dia bisa melihat sendiri suaminya benar-benar jadi pria yang berbeda. Setiap pagi, mereka duduk bersama membaca firman Tuhan. Edward yang dulu kasar dan egois, kini lebih banyak mendengar. Joyce, yang dulu penuh luka, kini bisa tersenyum dengan damai.

Meskipun perjalanan mereka tidak mudah, mereka percaya bahwa Tuhan adalah pusat dari pernikahan mereka. *"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah, dan yang sempurna."* (Roma 12:2).

Kini, Edward dan Joyce tidak hanya menjalani pernikahan, tapi juga menjadi saksi hidup bahwa Tuhan mampu mengubah hati yang paling keras sekalipun. Mereka melayani bersama, berbagi kesaksian, dan membawa inspirasi bagi pasangan lain yang mengalami badai rumah tangga. Karena mereka tahu, di dalam Tuhan, tidak ada yang mustahil.

PENUTUP

Kisah ini adalah bukti nyata kalau Tuhan sanggup memulihkan rumah tangga yang hancur. Buat kamu yang lagi ada di fase sulit dalam pernikahan, jangan buru-buru menyerah. Jangan langsung ambil jalan pintas buat pisah. Berdoalah, bertahanlah. Tuhan bisa mengubah hati pasanganmu, sama seperti yang Dia lakukan pada Edward. Nah, kalau kamu adalah Edward dalam cerita ini seseorang yang masih terjebak dalam dosa, ingatlah bahwa nggak ada kata terlambat buat berubah. Selama kamu masih bernapas, Tuhan masih kasih kesempatan buat kamu bertobat. Karena kasih Tuhan lebih besar dari segala pengkhianatan dan lebih kuat dari segala luka.





Kontak Kami dengan scan Kode QR berikut



Scan QR berikut utk
Isi Form jika
Ingin menjadi
Nara sumber



Scan QR berikut utk
Isi Form jika
Ingin Layanan
Konseling



Scan QR berikut utk
Hubungi WA Kami
(UMUM)



Scan QR berikut utk
Hubungi WA Kami
(KHUSUS SUAMI)



Scan QR berikut utk
Hubungi WA Kami
(KHUSUS ISTRI)

**CATATAN : HARAP TUTUP KODE LAIN YANG TIDAK MAU DI SCAN
DAN FOCUS KE KODE QR YANG DI KEHENDAKI**

RENUNGAN

Renungan Harian

Kristus bekerja di dalam kita

Sadarkah bahwa ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita?. Kita adalah orang yang di pilih Tuhan mendapatkan Kasih Karunia dan Anugerah Terbesar.

Efesus 2:22 (TB) Di dalam Dia kamu juga turut dibangunkan menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.

Dimana Kolose 1:27 dalam terjemahan English " Which Christ in you, the Hope of Glory"

Kristus ada di dalam kamu, sebagai Pengharapan akan kemuliaan

Cm sering sekali Kita tdk memberikan Ruang buat Kristus untuk bekerja dalam kita.

Kesombongan, Hawa Nafsu, Kekerasan Hati dan Kebebalan kita yg sering sekali tidak membiarkan Tuhan bekerja sepenuhnya dalam Hidup kita.

Kekerasan Hati, Kebebalan yang memimpin kita hidup dalam Dosa.

Orang sombong dan tinggi Hati hanya bisa di Pakai Tuhan bila sudah di rendahkan, Bertobat dan di kuduskan

Padahal Tuhan Yesus mati karena Dosa kita dan mengampuni kita.. supaya kita tdk lagi tinggal dalam Dosa dan penuh akar kepahitan.

Roma 6:10-12 (TB) Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah.

Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.

Sadarkah kenapa orang yg sudah menerima Yesus tetap jatuh dalam Dosa ? Dan pernikahan banyak tidak harmonis dan saling menyalahkan ?

Karna ia membuka CELAH dimana Iblis bisa masuk merusak kehidupannya bahkan lebih buruk daripada sebelumnya.

Jangan Izinkan Iblis punya kesempatan merusak Anugerah dan Kasih Karunia yang Tuhan Yesus telah sediakan buat kita.

Ambil Langkah. HIDUP dalam ketaatan dan memberikan hidup kita kepada Kristus memerintah Hidup kita.

BUANG EGO, HAWA NAFSU, AKAR PAHIT yang tidak membawa anda pada Keselamatan.

Percayalah setiap kita bisa menjadi Alat Tuhan sekalipun kita adalah Pendosa yg bertobat seperti Saulus menjadi Paulus, atau orang yg sederhana seperti Petrus seorang nelayan, yang bukan pendidikan tinggi sekalipun asalkan Hidup kita di Pimpin oleh Kristus.

2 Timotius 2:19, 21 (TB) Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.

Karena di dalam Tangan Tuhan, kita selalu akan di bentuk terlebih dulu dan diperlengkapi dgn kemampuan

Dan kemampuan kita adalah karna kita izinkan Kristus bekerja di dalam kita, bukan karna kehebatan kita.

1 Korintus 1:27-29 (TB) Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat,

dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti,

supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah.

2 Korintus 13:5 (TB) Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.

Filipi 2:13 (TB) karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Menjadi Teladan dalam Kasih dan Kebenaran

Tuhan telah menyatakan jelas bahwa kita adalah Terang dan Garam Dunia.

Matius 5:16 (TB) Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Tetapi sangat di sayangkan , Banyak sekali kita jumpai orang yg mengaku Pengikut Kristus , justru mereka tidak menjadi contoh Teladan dalam Kasih dan Kebenaran.

Dalam Rumah Tangga saja , sudah banyak ketidakharmonisan, Ketidak setiaan terjadi ,

Bahkan akhir ini banyak berita yang memberitakan Hamba Tuhan sampai melakukan KDRT bahkan Berbuat hal yang tidak Kudus.

Pelayanan bukan lagi original sesuai ketulusan..karena mengasihi Tuhan... tetapi Cuma bersifat agamawi agar kelihatan religius atau mencari Panggung Manusia dan Upah manusia.

Matius 23:28 (TB) Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan.

Di Mimbar berbicara tentang Kasih, tetapi pada hari hari biasa, Kasih kepada sesama tidak Nyata . Tapi justru ke Ego dan cuek yg tampak .

Tapi saya percaya pada Akhirnya , Tuhan akan membuat pemisahan antara orang yg sungguh sebagai MuridNya atau yg sekedar mengaku pengikut Yesus , padahal Dia mengikuti Ego dan kehendaknya sendiri.

Matius 13:49 (TB) Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar,

Jadi Selalu cek Hidup kita hari ini , Apakah kita masih tetap Hidup dalam Kasih dan KebenaranNya ?

Apakah ada kasih mula mula selalu kepada Tuhan Yesus dalam hidup kita ?

Sangat sederhana lihat hubungan intim anda dgn Tuhan Yesus , Lihat hidup kita apakah peduli dan ada berbelas kasih dgn sesama.

Yohanes 8:31 (TB) Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku

Yohanes 13:35 (TB) Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Jadi menjadi Pengikut Yesus bukan di Lihat dari Dia ke Gereja , Dia menyanyikan Lagu Rohani, Bukan juga dari pelayanan...

Tetapi dari membangun Hubungan Intim dengan Tuhan, Pertobatan sungguh sungguh dan Berbalik ke Tuhan serta Hubungan antar sesama.

Itulah Menjadi Teladan nyata bagi semua orang dalam hidup kesehariannya.

2 Korintus 6:1 (TB) Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima.

Tuhan telah mati di atas Kayu Salib untuk menyelamatkan hidup kita dari kebinasaan , adalah Kasih Karunia yg luar biasa.

Jangan sia-siakan semua ini selama masih diberikan kesempatan dalam Hidup ini.. Tapi gunakan Kasih Karunia yg Tuhan berikan untuk melayani bagi sesama utk memenangkan Jiwa bagi Tuhan.

2 Korintus 6:3-6 (TB) Dalam hal apa pun kami tidak memberi sebab orang tersandung, supaya pelayanan kami jangan sampai dicela.

Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran,

dalam menanggung dera, dalam penjara dan kerusuhan, dalam berjerih payah, dalam berjaga-jaga dan berpuasa;

dalam kemurnian hati, pengetahuan, kesabaran, dan kemurahan hati; dalam Roh Kudus dan kasih yang tidak munafik;

Sabarlah selalu dalam kesesakan, tetap melayani Tuhan sekalipun kita menderita dan di rendahkan.

Naik ke Tempat Lebih Tinggi

Orang yang dekat dengan Tuhan selalu akan di bawa semakin tinggi kerohanian , karna semakin tinggi kerohanian , maka perspektif pandangan akan dunia akan berbeda.

Kita ibaratkan kalau kita berada di titik yang tinggi, seperti kita Naik Pesawat , maka semua yg ada di bumi itu sangat kecil bahkan tidak kelihatan .

Kita menyadari betapa kecilnya kita manusia, manusia yg naik mobil termahal atau pakai tas termahal sekalipun tdk kelihatan artinya kalau dari atas. Kita akan melihat pandangan lebih luas dari hanya sekedar memandang dari bawah.

Sama halnya dengan kerohanian kita, semakin tinggi rohani seseorang , maka cara pandang menghadapi masalah itu akan berbeda.

Contoh dalam Yakobus 1:2-3 (TB) Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan,

sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Inilah cara pandang yang berbeda antara orang yg lebih dewasa rohani dan tidak, ketika berhadapan dgn masalah.

Semakin kita mendekat dengan Tuhan sebagai sumber damai sejahtera dan Kasih , hidup kita selalu ada kekuatan untuk hadapi pergumulan berat.

Kolose 3:2 (TB) Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

oleh itu ketika , Rasul dan pengikut Yesus banyak mengalami penderitaan di aniaya hingga di bunuh ..mereka tetap tdk menyerah, karena cara pandang mereka sudah bukan hanya fokus di dunia.

2 Korintus 4:10 (TB) Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

2 Timotius 3:12 (TB) Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

Sama halnya dengan Yohanes yg telah di buang ke Patmos karena membela Injil di hadapan kerajaan roma, Ia menderita tetapi Tuhan memberikan penglihatan dan memanggilnya supaya ia mendekat ke Tuhan.

Wahyu 4:1 (TB) Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.

Tuhan berada di tempat yang tinggi diatas gunung kudusNya, Yohanes mengenal suara Tuhan karna Yohanes berjalan dengan Tuhan Yesus dalam penyangkalan diri dan Pikul Salib.

Saya percaya Yohanes mendapat perkenanan Tuhan untuk menghadap Tahta Allah semasa hidupnya sehingga ia bisa menulis Kitab Wahyu.

Wahyu 4:2 (TB) Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang.

Yohanes melihat Yesus bertakhta di sorga, jadikanlah juga Yesus bertakhta di segala aspek kehidupan kita.

Jagalah Kekudusan, jagalah hati kita supaya penuh dengan Kasih , tetaplah mencari Wajah Tuhan selalu sehingga anda akan naik level kerohanian anda ketika melewati proses.

Mazmur 24:3-6 (TB) "Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"

"Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

Itulah angkatan orang-orang yang menanyakan Dia, yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub."

Cari Damai harus di mulai Dari diri kita sendiri .

Mazmur 34:14" jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!

Ketika saya merenungkan firman ini benar benar, bahwa yang Tuhan inginkan adalah bagian kita yang berusaha berdamai dan berusaha mendapatkan.

Jadi tidak perlu menunggu orang yang mencari damai dgn kita.

Tapi kitalah yang berusaha cari perdamaian dgn tetap lakukan hal hal yang baik..

Sekalipun waktu kita di rendahkan, kita di cuekin, kita di hina , kita tidak membalas dengan jahat.

Tetaplah sabar dan carilah perdamaian .

Tuhan kita yang adil tidak akan pernah mengecewakan kita.

Kadang kita yang kurang sabar untuk sebuah proses penyangkalan diri...

Sekalipun Kita benar Dan ingin menunjukkan pembelaan kita tdk bersalah. Dan justru menurut orang lain . ini bukan yang Tuhan ajarkan...

Salah satu teladan Yesus adalah Ia tdk melakukan pembelaan ketika di fitnah, di caci maki .. Memang sebuah penyangkalan yg terlampau berat sekali Ia telah pikul.

APA yg diajarkan Tuhan perlu kita belajar seumur hidup untuk melakukannya, supaya smkn sempurna

Roma 5:8 " Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Tuhan Yesus telah meninggalkan pesan pada kita semua bahwa utk melakukan firman Tuhan pasti akan menangis, meratap Dan berduka cita ..

Yohanes 16:20, 33 "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

Peganglah Dan ingatlah janji firman Tuhan.

Firman Tuhan di Mazmur 34:6 Orang yang tertindas ini berseru, dan TUHAN mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya.

Maz 34-19TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Bukankah Tuhan tahu kesusahan hati setiap kita Dan Ia akan memberikan kelegaan bila kita datang kepadaNya dgn berseru-seru dan kerendahan hati.

Pembelaan yang terbesar itu datangnya Dari Tuhan Dan bukan Manusia.

Mazmur 34:17 Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya

Menyelamatkan Jiwa

Tidak ada tujuan lain dari Tuhan Yesus ketika turun ke dunia untuk menanggung segala penderitaan dan menyelamatkan Jiwa dari kesesatan dan kegelapan dunia dengan mengorbankan diriNya sendiri secara Total.

Matius 18:11 (TB) [Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.]"

Hal tersebut sudah Tuhan nubuatkan lewat Nabi Yehezkiel bahwa Tuhan sendiri akan menjadi GembalaNya menyelamatkan dombaNya.

Yehezkiel 34:11-12 (TB) Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH: Dengan sesungguhnya Aku sendiri akan memperhatikan domba-domba-Ku dan akan mencarinya.

Seperti seorang gembala mencari dombanya pada waktu domba itu tercerai dari kawanannya, begitulah Aku akan mencari domba-domba-Ku dan Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat, ke mana mereka diserahkan pada hari berkabut dan hari kegelapan.

Dia datang ke dunia 2000 tahun lalu untuk menyerahkan NyawaNya sebagai pertukaran atas keselamatan Jiwa jiwa yang mau bertobat dan menerima DIA sbg Tuhan dan Juru selamat.

Dia tdk mempertahankan NyawaNya atau menyelamatkan NyawaNya.

Suatu kali dimana Yesus berkata kepada MuridNya bahwa Ia harus menanggung penderitaan besar dan akan dibunuh.

Petrus yg mendengar hal tersebut memberikan nasihat kepada guruNya.

Matius 16:22 (TB) Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

Apa yang di katakan Yesus kepada Petrus sangat tegas.

Matius 16:23 (TB) Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Manusia secara natural mempunyai sifat self defense atau melindungi dirinya supaya tdk tersakiti .. Tapi ketika kita menjadi Murid Kristus, hidup kita adalah Milik Tuhan ..

Kita lihat berapa pasangan yg disakiti memilih untuk meninggalkan pasangannya karna Takut lebih di sakiti, padahal Pasangan dalam keadaan jatuh dalam dosa yang mestinya Kita sbg Pasangan Mendoakan, Menguatkan dan Sabar dalam Proses hingga Tuhan sendiri memulihkan.

Dan Banyak pula juga pasangan bukannya menolong pasangannya , tetapi justru menyakiti pasangannya sendiri dan menghancurkan pernikahan mrk sendiri.

1 Korintus 7:16 (TB) Sebab bagaimanakah engkau mengetahui, hai isteri, apakah engkau tidak akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimanakah engkau mengetahui, hai suami, apakah engkau tidak akan menyelamatkan isterimu?

Kalau saja kita tidak bisa berkorban buat keluarga saja , bagaimana kita bisa berkorban buat kepentingan orang banyak ??

1 Yohanes 2:6 (TB) Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.

Oleh itu sadari , Setiap orang yg mengaku mengikut Yesus, artinya mengikut Jejak apa yang Yesus perbuat dalam HidupNya ?

Matius 16:24-25 (TB) Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Kalau saja Tuhan menunggu manusia bertobat semua dulu, maka tdk perlu penebusan atau pengorbanan. Dan itu Bukti Kasih adalah Berkorban

1 Yohanes 3:16 (TB) Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

Firman Tuhan Tergenapi

Kuasa Firman Tuhan tidak pernah berubah dan segala yang di Firmankan Tuhan selalu tergenapi.

Yohanes 1:3 (TB) Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Karena FirmanNya segala sesuatu terjadi sesuai FirmanNya.

Kejadian 15:13-14 (TB) Firman TUHAN kepada Abram: "Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri, yang bukan kepunyaan mereka, dan bahwa mereka akan diperbudak dan dianiaya, empat ratus tahun lamanya.

Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka, akan Kuhukum, dan sesudah itu mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak.

Ketika Tuhan menyampaikan Ke Abram bahwa bangsa Israel akan di perbudak selama 400 tahun dan Tuhan akan membebaskan mereka.

Dan kita tahu bahwa Firman Tuhan baru tergenapi kemudian setelah Abram, anaknya Ishak , cucunya Yakub dan cicitnya Yusuf meninggal.

Bangsa Israel baru menjadi budak selama 400 tahun dan Tuhan mengutus Musa melepaskan dari Bangsa Mesir

Firman Tuhan juga bernubuat tentang Bangsa Israel selama tujuh puluh tahun akan di Hukum dalam pembuangan pun tergenapi dan setelah itu Janji Tuhan akan memulihkan kembali.

2 Tawarikh 36:21 (TB) Dengan demikian genaplah firman TUHAN yang diucapkan Yeremia, sampai tanah itu pulih dari akibat dilalaikannya tahun-tahun sabatnya, karena tanah itu tandus selama menjalani sabat, hingga genaplah tujuh puluh tahun.

Dan waktunya Tuhan mau memulihkan Bangsa Israel , Tuhan memakai Raja Koresh yg tidak masuk akal mengizinkan Bangsa Israel berkumpul kembali membangun Tembok Yerusalem

Ezra 1:1-2 (TB) Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini:

"Beginilah perintah Koresh, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit. Ia menugaskan aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda.

Sama Halnya , Tuhan Yesus datang dan mati diatas salib dan bangkit di hari ke 3 telah di firmankan Jauh Jauh hari sebelumnya terjadi.

Yesaya 42:9 (TB) Nubuat-nubuat yang dahulu sekarang sudah menjadi kenyataan, hal-hal yang baru hendak Kuberitahukan. Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu."

Lukas 24:44, 46 (TB) Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur."

Kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga,

Karena Tuhan berkuasa atas FirmanNya . Demikian orang yg berpegang pada FirmanNya artinya Orang itu hidup mengandalkan Kuasa Tuhan.

Yesaya 55:11 (TB) demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Oleh itu , Perkatikan dan Lakukan FirmanNya selalu dalam hidup kita, Maka Rancangan Indah Tuhan bagi hidup kita akan tergenapi.

Apapun keadaan kita saat ini bila kita melangkah terus dengan FirmanNya , maka Tuhan yg akan membuka jalan jalan di depan (masa depan) buat kita lalui.

Wahyu 22:13 (TB) Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir."

Tidak ada yg lebih mengerti ttg apa yg terjadi di Masa depan kita selain Tuhan Yesus sendiri.

Jadi Andalkan Tuhan, selalu berdoa dan mencari wajahNya setiap hari.

Wahyu 3:10 (TB) Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Merasa paling benar

Perselisihan atau pertikaian dalam rumah tangga tidak akan berakhir damai kalau tidak ada yang mau mengalah.

Sering kita jumpai bila pasangan bertengkar hebat, selalu msg msg melakukan pembenaran diri msg msg .

Padahal mestinya kita sadar tidak ada manusia yg tdk berbuat kesalahan dalam hidupnya.

Karna itu Tuhan datang memberikan NyawaNya sbg penebus kesalahan kita.

Efesus 1:7 (TB) Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya,

Yesaya 53:4, 7 (TB) Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Yesus di tuduh dengan berbagai kejahatan oleh orang Yahudi di hadapan Pilatus, Dia sama sekali tidak melakukan pembenaran atas diriNya .

Matius 27:13-14 (TB) Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

Tetapi Ia tidak menjawab suatu kata pun, sehingga wali negeri itu sangat heran.

Apa yang di lakukan Yesus mmg tdk seperti pada umumnya , oleh sebab itu membuat mereka terheran.

Bukan Yesus tdk mau melakukan pembelaan , tetapi Dia ingin menggenapi Kehendak Bapa.

Rasul Paulus yg di Pakai Tuhan secara luar biasa tetap menyatakan dia adalah orang Paling berdosa diantara murid Tuhan.

1 Timotius 1:15-16 (TB) Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

Semakin kita menyadari betapa besar kesalahan dan dosa yg kita buat di Hadapan Tuhan, kita harus menjadi orang yg selalu rendah hati dan tidak merasa paling benar.

Tanda orang yang sombong adalah tidak bisa di kritik dan di nasehatin, merasa dirinya lebih baik dan benar drpd orang lain.

Matius 7:3, 5 (TB) Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?

Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."

Belajarlah seperti Yesus seorang Raja atas sgl Raja datang ke dunia cuma naik keledai bukan kereta kuda yang di iringi dengan pasukan.

Matius 21:5 (TB) "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."

Kalau saja kita bisa selalu belajar sabar , lemah lembut dan rendah hati, sesungguhnya kita sedang mencontohi Tuhan Yesus sebagai guru kita dan kita sbg muridNya.

Yohanes 13:35 (TB) Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Menantikan Pembelaan Tuhan

2 Samuel 16:5-6, Ketika raja Daud telah sampai ke Bahurim, keluarlah dari sana seorang dari kaum keluarga Saul; ia bernama Simei bin Gera. Sambil mendekati raja, ia terus-menerus mengutuk.

Daud dan semua pegawai raja Daud dilemparinya dengan batu, walaupun segenap tentara dan semua pahlawan berjalan di kiri kanannya.

2 Samuel 16:7 (TB) Beginilah perkataan Simei pada waktu ia mengutuk: "Enyahlah, enyahlah, engkau penumpah darah, orang dursila!

Kondisi Daud sangat sedih karena anak sulungnya (Absalom) memberontak terhadapnya, Daud memilih meninggalkan Yerusalem untuk menghindari serangan atau bentrok dgn anaknya..

2 Samuel 15:30 (TB) Daud mendaki bukit Zaitun sambil menangis, kepalanya berselubung dan ia berjalan dengan tidak berkasut. Juga seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia masing-masing berselubung kepalanya, dan mereka mendaki sambil menangis.

Bisa bayangkan di tengah kesedihan perjalanan, Raja Daud bertemu seorang yg mengutuk dia (Satu orang saja) dan bahkan melempari dia dgn Batu..

Daud bisa saja meluapkan emosinya karna hari itu Daud sedang mengalami kesesakan teramat.

Daud bisa saja membunuh seorang itu dengan mudah, tetapi Daud tidak lakukan sekalipun anak buah Daud Abisai meminta izin untuk membunuh orang tersebut.

Daud adalah seorang yg lemah lembut hatinya dan rendah hati , Dia bisa Sabar dan tidak menyimpan kebencian. Sama seperti Yesus ajarkan kepada kita. Di Mat 11:29-30

Karena Daud sedang menantikan pertolongan Tuhan.

Daud sangat percaya kepada kesetiaan Tuhan yg tidak pernah meninggalkan dia sekalipun dalam lembah kekelaman .

Mazmur 23:4 (TB) Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.

Daud memilih untuk tidak merespon salah di hadapan Tuhan dengan kemarahan atau kejahatan.

Roma 12:17 (TB) Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang!

Yakobus 1:20 (TB) sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

Daud percaya Tuhan yg akan membalas baik kepadanya gantikan hal hal yg jahat di lakukan org terhadapnya . Karna Tuhan itu adil dan setia.

2 Samuel 16:12 Mungkin TUHAN akan memperhatikan kesengsaraanku ini dan TUHAN membalas yang baik kepadaku sebagai ganti kutuk orang itu pada hari ini."

Kadang dalam proses di titik terendah, yg kita perlu lakukan adalah tetap berharap, tdk Bersungut atau melakukan hal hal yg tdk berkenan di hadapan Tuhan.

Bawa Seluruh pergumulanmu di Hadapan Tuhan , berserulah kepada Tuhan , jangan menyalahkan orang lain .. Mintalah kekuatan dan pertolongan Tuhan.

Mazmur 145:14, 18 (TB) TUHAN itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi semua orang yang tertunduk.

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Dan Kita tahu cerita akhirnya di Alkitab , Daud kembali berkuasa di Yerusalem karna Tuhan mengokohkan kerajaannya.

Itulah Daud selalu berkata :

Mazmur 62:8 (TB) (62-9) Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

Amin

Injil yang Kekal

Injil itu sendiri adalah Firman Tuhan dan sesuai Firman Tuhan berkata bahwa langit dan bumi akan berlalu tetapi Firman Tuhan akan ada sampai selama lamanya.

Matius 24:35 (TB) Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.

Wahyu 14:1, 6 "Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,

Dan Injil ini harus di beritakan kepada setiap orang dari suku dan bangsa manapun sebelum tiba kesudahan agar mereka bisa peroleh selamat sebelum masa Penghakiman tiba.

Penginjilan saat ini selain di lakukan dengan orang sekitar kita, kita pun bisa memberitakan injil menggunakan Media social utk menjangkau lebih banyak Jiwa.

Roma 10:13-14 (TB) Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.

Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?

Kita anak Tuhan harus berlomba menyatakan terang kepada dunia , karna Akhir zaman banyak sekali penyesatan telah terjadi.

2 Tesalonika 2:3 (TB) Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa,

Roma 10:14 Siapakah yang harus memberitakan Injil? Bukankah setiap orang yang telah menjadi percaya kepada Injil harus turut memberitakan Injil kepada setiap orang?

bukankah Amanat Tuhan Yesus adalah Jadikan semua Bangsa MuridNya (Mat 28;19-20)

Belajarlah dari Teladan Murid Yesus , Rasul Paulus yang tidak menghiraukan Nyawanya untuk memberitakan Injil walau sudah di cegah muridnya agar tidak di penjara dan diingatkan Roh kudus bahwa siksaan dan Penjara ada di depan matanya. Apa respon Rasul Paulus?

Kisah Para Rasul 20:24, 27 (TB) Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu.

Mari kita tekun melayani Tuhan dengan melakukan apa yang menjadi kehendakNya dalam hidup kita dan jangan lupa giat .

1 Korintus 15:58 (TB) Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Dengan kita melakukan pekerjaan Tuhan dengan setia dan Tidak goyah sekalipun berbagai kesulitan, itulah Tanda Kita Mempermuliakan Tuhan lewat Hidup kita.

Wahyu 14:7

dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Ketekunan kita yang akan menghasilkan ketaatan pada perintah Tuhan dan menghasilkan Iman yang tahan uji.

Wahyu 14:12

Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.

Ruangan Hati

Sadarkah Kebahagiaan, Rasa Syukur, Sukacita dan Damai sejahtera itu meluap dari Hati , demikian juga Kekesalan, Ketamakan , Kepahitan , kekuatiran juga berasal dari Hati.

Markus 7:21-22 (TB) sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan.

Semua tergantung apa yang terisi dalam Hati kita. Ruangan Hati kita harus di penuhi Hal Hal yang positif , bukan yang Negatif..

Memang perjalanan Hidup kita yang mengisi Ruangan-Ruangan di Hati. Ada pengalaman yg Pahit, Trauma atau kekecewaan..

Hati janganlah tempat menyimpan Hal Hal yg tidak baik, Jadi Hal yg tidak Baik lupakanlah, tapi Hal yg baik tetap pelihara di Hati.

Oleh itu Yesaya 43:18 (TB) firman-Nya: "Janganlah ingat-ingat hal-hal yang dahulu, dan janganlah perhatikan hal-hal yang dari zaman purbakala!

Tapi percaya, kalau ruangan Hati kita bila di isi oleh Tuhan, maka semua yang tidak Baik dalam Hati kita akan di Hapus di gantikan Hal hal yang membangun damai sejahtera dan penuh syukur.

Tuhan akan memperbesar Kapasitas Hati kita untuk mengasihi sesama sekalipun mereka mengecewakan, mengampuni , berbelas kasih dan tidak mudah utk disakiti.

Karena Filipi 4:7 (TB) Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Undanglah Tuhan masuk dalam kehidupan kita, Carilah wajahNya selalu. Supaya Hati kita di Baharui setiap hari.

Maka Yehezkiel 36:26-27 (TB) Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.

Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.

Jagalah Hati kita dengan penuh kewaspadaan, jangan izinkan Kekesalan, Kemarahan, Kepahitan, ketamakan , kesombongan, kenajisan diam di ruang Hati kita...

Karna Yeremia 17:10 (TB) Aku, TUHAN, yang menyelidiki hati, yang menguji batin, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya."

Ingat Manusia Baru dalam Kristus di mulai dari Perubahan Hati ke Hati yg Benar..

Mencari Perkenanan Tuhan

Setiap orang ingin berkenan bagi setiap orang, tetapi tidak semua yang berkenan bagi manusia merupakan perkenan Tuhan.

Jadi bilamana kita di hadapkan untuk memilih berkenan bagi manusia atau Tuhan? Mana yang anda pilih?

Bila untuk mendapat perkenanan seseorang anda harus melanggar firman Tuhan, apakah anda tetap melakukan? Bila anda menolak karena bertentangan dengan Firman Tuhan, maka sesungguhnya anda sedang mencari perkenanan Tuhan.

Galatia 1:10 (TB) Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus

Ketika kita hidup di Jalan Tuhan, pasti ada terjadi pertentangan dengan Dunia yang penuh dengan hawa nafsu , keserakahan dan keinginan daging.

Rasul Paulus menganggap dirinya adalah Hamba Kristus, seorang hamba yang berkenan bagi Tuannya adalah bila Hamba Itu Taat dan setia.

Matius 24:45-46 (TB) "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya?

Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.

Jadi mulailah hari ini didalam apapun yang kita kerjakan, kita ucapkan dan pikirkan berusaha mencari perkenanan Tuhan .

2 Korintus 6:2 (TB) Sebab Allah berfirman: "Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau." Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.

Melakukan Pekerjaan lebih Besar

Semua pekerjaan yang besar di mulai dari kesetiaan membangun pekerjaan yang kecil.

Lukas 16:10 (TB) "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.

Perlu kesabaran dan ketekunan untuk memperbesar pekerjaan kita terutama pekerjaan dalam Tuhan.

Cara Tuhan mempercayakan kepada UmatNya atas pekerjaan Tuhan yang semakin besar kadang tidak pernah terpikirkan dan terencanakan dalam hidup seseorang..

seperti Abraham, Tuhan panggil keluar dari Tanah kelahirannya di Ur-kasdim supaya dia melakukan pekerjaan yang lebih Besar buat kemuliaan Tuhan.

Mgkn sebagian orang yang tdk tahu bahwa Abraham di panggil Tuhan keluar dari Tanah kelahiran, bisa berkata kenapa Tidak berbakti membangun tanah kelahirannya ? Kenapa harus meninggalkan Tanah kelahirannya ?

Daud harus meninggalkan kawanannya ternak domba untuk melakukan pekerjaan Tuhan yang lebih besar ketika ia di pilih Tuhan menjadi Raja..

Ayah daud tidak berkata Kepada Daud jangan tinggalkan pengembalaan domba, karna Ayah Daud tahu itu panggilan Tuhan ketika di pilih Nabi Samuel.

Manusia tidak memiliki pandangan seluas dan setinggi Pandangan Tuhan.

Yesus pun melalui proses pertumbuhan dan semakin dewasa semakin di perbesar HikmatNya dan Pekerjaan semakin Besar

Lukas 2:52 (TB) Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

Oleh itu Yesus sadar bahwa Bapa yang menunjukkan pekerjaan yg lebih besar kepadaNya sesuai pertumbuhanNya.

Yohanes 5:20 (TB) Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.

Setiap kita punya panggilan Tuhan msg msg sesuai Karunia yang Tuhan berikan. Dan semakin kita gunakan akan di perbesar Karunia atau Talenta tersebut,

Hari ini saya dan istri terbeban untuk panggilan melayani Pasutri , salah satu kita mulai Podcast, selanjutnya konseling Pasutri yg bergumul pernikahan dan ngin membangun Komsel Khusus Pasutri .

Bagian kita adalah tetap percaya sepenuhnya kepada Tuhan yang kadang memanggil kita keluar dari zona nyaman utk sebuah proses kedewasaan Iman.

Yohanes 14:12 (TB) Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Asal kita mempunyai Hati melayani pekerjaan Tuhan , maka segala sesuatu pasti Tuhan perbesar kapasitas bukan semakin kecil.

Jadikanlah Hidup kita sebagai alat Tuhan yang di Pakai Tuhan dan jangan sampai kita tidak melakukan apa apa dalam hidup ini .

Matius 25:29 (TB) Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Tuhan meluputkan orang yang di kasihiNya

Mazmur 34:20 Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu;

(34-21) Ia melindungi segala tulangnya, tidak satu pun yang patah.

(34-22) Kemalangan akan mematikan orang fasik, dan siapa yang membenci orang benar akan menanggung hukuman.

Kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di hidup depan kita, tetapi selama Tuhan menjadi kekuatan dan perlindungan, kita tidak perlu Takut.. Sebab Tuhan selalu py rancangan terbaik buat orang yang di KasihiNya..

Mazmur 62:7 (TB) (62-8) Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah.

Saya percaya Firman Tuhan bahwa orang yg hidup benarpun bisa saja mengalami kemalangan, di Jahati atau Musibah, karena Dunia ini dalam Kuasa si Jahat. tapi Tuhan Lebih berkuasa meluputkan dan melindungi kita .

Mazmur 145:20 (TB) TUHAN menjaga semua orang yang mengasihi-Nya, tetapi semua orang fasik akan dibinasakan-Nya.

Tetapi sebaliknya kalau kita Hidup berbuat Jahat, Iri Hati, Ego, Sombong dan membenci orang benar akan menanggung Hukuman dari Tuhan.

Amsal 11:8 (TB) Orang benar diselamatkan dari kesukaran, lalu orang fasik menggantikannya.

Kita melihat Daud yang di kejar oleh Raja Saul karena Saul ingin membunuh Daud karena Iri Hati..

1 Samuel 23:14 (TB) Maka Daud tinggal di padang gurun, di tempat-tempat perlindungan. Ia tinggal di pegunungan, di padang gurun Zif. Dan selama waktu itu Saul mencari dia, tetapi Allah tidak menyerahkan dia ke dalam tangannya.

Justru Raja Saul yang berkali kali dserahkan Tuhan kepada Daud untuk di bunuh tetapi Daud tidak mau melakukan karena Daud menghormati Saul sbg Raja yang di urapin Tuhan.

1 Samuel 24:10 (TB) (24-11) Ketahuilah, pada hari ini matamu sendiri melihat, bahwa TUHAN sekarang menyerahkan engkau ke dalam tanganku dalam gua itu; ada orang yang telah menyuruh aku membunuh engkau, tetapi aku merasa sayang kepadamu karena pikirku: Aku tidak akan menjamah tuanku itu, sebab dialah orang yang diurapi TUHAN.

Dari cerita Saul dan Daud itu kita bisa melihat siapa yang di luputkan dari kecelakaan dan siapa yang di serahkan pada Kecelakaan.

Daud orang yang rendah hati setia, selalu mengandalkan Tuhan dan selalu dekat Tuhan.

Sedangkan Saul orang yang iri hati, merasa hebat, tidak mengandalkan Tuhan malah mengandalkan petunjuk dari arwah dan Tidak setia kepada Tuhan.

Sekalipun Daud tdk mau membunuh Raja Saul, tetapi Tuhan tetap menyerahkan Saul dan anaknya di bunuh oleh Filistin dan menyerahkan Jabatan raja kepada Daud.

1 Tawarikh 10:13-14 (TB) Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setia terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah,

dan tidak meminta petunjuk TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja itu kepada Daud bin Isai.

Hiduplah sesuai FirmanNya sekalipun kita harus sangkal diri, maka kita menjadi orang yang di Kasih Tuhan seperti Daud

Takut akan Tuhan peroleh bahagia

Manusia sering berharap umur panjang, tetapi kalau umur panjang tidak di sertai takut akan Tuhan, maka seumur hidup, manusia akan hidup memenuhi berbagai keinginan duniawi dan hawa nafsu.

Pengkhotbah 8:12 (TB) Walaupun orang yang berdosa dan yang berbuat jahat seratus kali hidup lama, namun aku tahu, bahwa orang yang takut akan Allah akan beroleh kebahagiaan, sebab mereka takut terhadap hadirat-Nya.

Bahkan ketika seseorang memperoleh seluruh Dunia, Firman Tuhan bertanya apa Gunanya kalau kehilangan Jiwanya ?

Markus 8:36 (TB) Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya.(Dalam versi bahasa Inggris adalah Soul = Jiwa)

Karena Jiwa dan Roh lebih utama dari tubuh yang fana.

Oleh itu Firman Tuhan mengatakan bahwa orang yang Takut akan Allah justru akan memperoleh kebahagiaan sesungguhnya sekalipun orang yang jahat dan berdosa hidup 100x lebih lama

Kenapa ? Setiap orang baik kaya , miskin atau Raja tidak berkuasa atas kematian kecuali Tuhan. Oleh itu sadarilah bahwa sebagai manusia kita sangat terbatas ..

Pengkhotbah 8:8 Tiada seorang pun berkuasa menahan angin dan tiada seorang pun berkuasa atas hari kematian. Tak ada istirahat dalam peperangan, dan kefasikan tidak melepaskan orang yang melakukannya.

kita tidak tahu hari esok apa yg kelak terjadi.. tetapi orang yg takut akan Tuhan , Tuhan akan melindungi Dia di masa pencobaan..

Wahyu 3:10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Firman Tuhan mengatakan bukan orang yg kaya atau berkuasa di dunia yang bahagia. Tetapi orang yg takut Tuhan yg disebut berbahagia.

Mazmur 128:1 (TB) Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya!

Hidup Bijaksana

Mazmur 90:10a. Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan

Mazmur 90:12 (TB) Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.

Daud sendiri mengingatkan dirinya bahwa hidupnya di dunia ini paling 70-80 tahun, oleh itu selalu mendekat kepada sang Pencipta agar ia boleh beroleh Hati yang Bijaksana

Dan Daud sangat taat kepada Perintah Tuhan, karena Perintah Tuhan yang membuat dia menjadi Raja yang Bijak dan di sukai oleh Rakyatnya.

Mazmur 119:98 (TB) Perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana dari pada musuh-musuhku, sebab selama-lamanya itu ada padaku.

Apa itu Hidup Bijaksana? Hidup Bijaksana adalah Hidup yang menghargai waktu Hidupnya yang singkat utk hal hal yang Positif dengan melakukan yang terbaik, melakukan hal-hal yang benar dan tepat, berpikir jauh sebelum membuat keputusan serta mempersiapkan masa depan dengan perencanaan yang matang agar tidak mendatangkan penyesalan di kemudian hari.

Contoh Hidup Bijaksana adalah Hidup yg Balance , Ada orang yg mengejar kekayaan tapi kehilangan waktu dgn keluarga , tidak bisa seimbang ..

Padahal Kekayaan di bandingkan dgn Keluarga, Kesehatan, Waktu apalagi Keselamatan Jiwa dan roh.. Tetap Kekayaan tidak berati dibandingkan semua ini.

Pengkhotbah 5:10 (TB) (5-9) Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Ini pun sia-sia.

Jangan sampai kita dgn dalih mau bahagiakan keluarga dgn kekayaan, tapi nyatanya keluarga kita tetap tdk bahagia walau sudah kaya karna tdk mempunyai waktu berkualitas dgn mereka.

Atau kita tdk mengasihi Pasangan kita sewaktu hidup , pada saat kita kehilangan dia, baru kita menyadari ..

Atau pada saat tua dan sakit, kita baru sadar yg banyak menemani kita adalah pasangan kita, bukan teman kita.

Atau orang tidak setia dgn pasangan, juga hidupnya tdk damai. Hidupnya penuh dgn drama hingga masa tua.

Pengkhotbah 4:6 (TB) Segenggam ketenangan lebih baik dari pada dua genggam jerih payah dan usaha menjaring angin.

Kalau orang yang Hidup Bijaksana dalam Tuhan, Pasti mereka memperhatikan hidupnya selama di Dunia, dan mengejar apa yang menjadi Kehendak Tuhan.

Efesus 5:15-16 Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif,

dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

Ulangan 32:29 (TB) Sekiranya mereka bijaksana, tentulah mereka mengerti hal ini, dan memperhatikan kesudahan mereka

Karena Orang Bijak tahu bahwa hidup ini singkat, jadi pasti mereka tidak mengejar hal hal yang bersifat sementara, tetapi mengejar yang kekal dengan meninggalkan segala keinginan duniawi

Titus 2:11-12 (TB) Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.

Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini

Oleh itu, Fokuslah hidup kita dengan mencari Tuhan yang kekal, karena hidup di dunia bersifat sementara.

Jgn fokus hanya apa yg kelihatan didepan mata karna bisa sja itu menipu anda dan merubah Fokus anda bukan ke Tuhan.

2 Korintus 4:18 (TB) Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

Doa Memperkuat Iman

Orang yang mempunyai Iman kepada Tuhan tidak mungkin lepas dari kebiasaan berdoa rutin.

Sebab orang yg beriman kepada Tuhan, percaya bahwa Doa adalah bentuk komunikasi untuk ungkapan syukur, pujian dan permohonan.

Ketika kita berdoa, Kita harus percaya dan jangan ada kebimbangan .

Yakobus 1:6-8 (TB) Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

Perhatikan Firman diatas bahwa kebimbangan artinya meragukan Kuasa Doa.

Dan orang yg Bimbang, bagaimana orang itu bisa mengandalkan Tuhan sepenuhnya , kebimbangan itu membuat Hati kita fokus hanya kepada Tuhan kita berharap.

Kebimbangan itu membuat kita menjadi Goyah dan bisa berharap pada manusia dan bukan Tuhan, jikalau hati kita mendua.

Nabi Elisa selalu berdoa ketika menghadapi apapun percobaan.

Salah satu yang di Alami Elisa adalah Berdoa ketika di kepung oleh Raja Aram dengan pasukan besar . Sedangkan Nabi Elisa hanya dgn Bujangnya.

2 Raja-raja 6:14-17 (TB) Maka dikirimnyalah ke sana kuda serta kereta dan tentara yang besar. Sampailah mereka pada waktu malam, lalu mengepung kota itu.

Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah bujangnya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?"

Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka."

Lalu berdoalah Elisa: "Ya TUHAN: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka TUHAN membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.

Kita lihat Besarnya Iman seorang Nabi Elisa ketika di hadapi dengan besarnya Pasukan, ia memilih lebih percaya bahwa Tuhan lebih berkuasa.

Dia menggunakan Doa kepada Tuhan sebagai senjata.

Doa pertama Elisa adalah membuka mata bujangnya yg takut supaya mendapat penglihatan pasukan Tuhan di sekeliling Elisa.

Lalu Elisa kembali berdoa kedua kalinya

2 Raja-raja 6:18, 20 (TB) Ketika orang-orang Aram itu turun mendatangi dia, berdoalah Elisa kepada TUHAN "Butakanlah kiranya mata orang-orang ini." Maka dibutakan-Nyalah mata mereka, sesuai dengan doa Elisa.

Dan setelah itu Elisa kembali berdoa ketiga kalinya .

Segera sesudah mereka sampai ke Samaria berkatalah Elisa: "Ya TUHAN, bukalah mata orang-orang ini, supaya mereka melihat." Lalu TUHAN membuka mata mereka, sehingga mereka melihat, dan heran, mereka ada di tengah-tengah Samaria.

Inilah cara Elisa mengalahkan musuh dengan Kekuatan Doa, bukan mencari pertolongan raja Israel

Percayalah !! Selama Hati kita dekat dengan Tuhan, Hidup dalam roh dan kebenaran. Hati jangan ada kebencian, iri hati dan kesombongan.

Orang yg berdoa haruslah punya sikap kerendahan hati, karna ia sedang memohon kepada Raja diatas segala Raja.

Ketika permohonan Doa kita belum kelihatan, tetapi berimanlah bahwa Tuhan sudah mendengar dan kita percaya Tuhan bekerja sesuai waktu dan kehendakNya.

Mazmur 33:18 (TB) Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya,

Yakobus 5:16b Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Mendengarkan Tuhan

Yohanes 10:27 (TB) Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

Yeremia 33:3 (TB) Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.

Orang yang dekat Hatinya dengan Tuhan akan lebih mudah dan peka akan suara atau tuntunan Tuhan.

Karna ibarat Domba yang jauh dari Gembalanya, bagaimana bisa mendengarkan suaranya ??

Dan Tuhan senang orang yg mau mencari tuntunan karna Tuhan adalah Gembala.

Dan Apa yang kita dengar dari Tuhan pastinya harus selaras dengan Alkitab.

Karna Alkitab juga adalah perkataan Tuhan yang Absolut dan tertulis.

Mendengar suara Tuhan tidak selalu secara audibel tapi sering sekali timbul dalam Hati kita berbicara atau bisa melalui tanda suatu perkara.

Untuk memastikan apa itu Suara Tuhan, kita harus bisa atau tahu membedakannya .

1. Kita harus mempunyai Sikap Hati yang benar dalam menerima Firman Tuhan

Kisah Para Rasul 17:11 (TB) Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.

Rasul Paulus menilai Org Yahudi di Berea mempunyai kerendahan hati dalam menerima Pengajaran Firman dan mau mempelajari Firman Tuhan lebih dalam.

Ketika kita memiliki Hati yang baik, maka Firman Tuhan mempunyai tempat untuk bertumbuh dan berbuah , Hati yang benar bisa mengerti perkataan Firman dan akhirnya kita tidak mudah lagi menjadi lemah dan salah dalam mengambil keputusan.

Efesus 4:15 (TB) tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

2. Suara Tuhan selalu membawa Damai sejahtera.

1 Korintus 14:33 (TB) Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera.

Suara Tuhan itu tidak membawa kebingungan atau kekuatiran , tetapi justru Firman Tuhan itu menguatkan kita.

3. Konfirmasi melalui orang lain

Suara Tuhan bisa juga melalui Konfirmasi orang lain ttg keadaan kamu

2 Korintus 13:1 (TB) Ini adalah untuk ketiga kalinya aku datang kepada kamu: Baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah.

4. Konsisten dgn Karakter Tuhan

Jikalau ada suara yang bertentangan dengan sifat Karakter Tuhan mengenai Kekudusan, Kasih, Belas Kasih, Keadilan, Kesetiaan

Maka sudah pasti itu bukan suara Tuhan.

jika Orang yang kita dengar Nasihatnya, Orang itu juga harus hidupnya menghasilkan buah roh.

Galatia 5:22-23 (TB) Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

5. Bersifat Menyangkal Kedagingan

Suara Tuhan pasti mematikan perbuatan Daging tapi menghidupkan perbuatan roh.

Roma 8:10, 14 (TB) Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.

Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.

Seruan untuk bertobat

Siapa yang tidak takut dengan Penghukuman? Hukuman Dunia saja kita takut, apalagi Hukuman Tuhan yang maha Dahsyat, bahkan Firman Tuhan seluruh penduduk akan Gemetar bila Hari Tuhan datang.

Yoel 2:1 (TB) Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat;

Lukas 12:5 Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, takutilah Dia!

Lukas 13:5 (TB) Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian."

Firman Tuhan menyatakan supaya setiap manusia untuk Takut kepada Dia yang berkuasa melemparkan manusia kedalam Neraka..

Oleh itu Firman Tuhan di Yoel juga mengingatkan Umat Tuhan untuk meninggalkan dosanya dan bertobat sungguh sungguh sebelum datangnya Hari Tuhan yang Dahsyat.

Yoel 2:12-13 (TB) "Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh."

Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya.

Di Mulai dari Hati pertobatan, bukan dari Pakaian (berbicara yang tampil di luar) , tapi di mulai yang tersembunyi " Hati Manusia" Menyesal dan bertobat, supaya Tuhan meluputkan Hukuman atas UmatNya yang mau bertobat dan berseru kepadaNya minta pengampunan.

Seperti Daud berkata Mazmur 32:1-2 (TB) Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, yang dosanya ditutupi!

Berbahagialah manusia, yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN, dan yang tidak berjiwa penipu!

Mari kita datang ke Gunung Tuhan dengan Hati pertobatan serbagai persembahan hidup kita.

Yoel 2:32 (TB) Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas."

Mazmur 15:1-5 (TB) Mazmur Daud. TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?

Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus?

Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya,

yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya;

yang memandang hina orang yang tersingkir, tetapi memuliakan orang yang takut akan TUHAN; yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi;

yang tidak meminjamkan uangnya dengan makan riba dan tidak menerima suap melawan orang yang tak bersalah. Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya.

Mengikuti Tuhan adalah meninggalkan Jalan yang lama (Pertobatan) dan ke arah Jalan yg benar.

Sebab selama lagi ada waktu kita di Dunia, Gunakanlah kesempatan untuk Hidup Berkenan di Hadapan Tuhan.

Efesus 4:17, 23-24 (TB) Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia

supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Beda Karunia

Saya percaya setiap orang pasti di berikan Karunia berbeda dalam melayani Tuhan, sama hal dalam dunia market place juga Talenta diberikan juga kpd setiap org berbeda-beda.

Walau begitu Karunia ataupun Talenta (Potensi) itu tdk akan Tajam atau berkembang bilamana kita tdk menggunakan Karunia atau Talenta itu dengan benar.

Perbedaan Karunia dalam pelayanan Tuhan adalah Saling memperlengkapi , oleh itu Tidak ada yang merasa lebih hebat daripada yang lain.

Sekalipun 1 Korintus 12:4 (TB) Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh.

Kita punya 1 Bapa di Sorga dan kita sebagai AnakNya di ciptakan utk saling Membangun dan Menguatkan.

1 Korintus 12:5, 11 (TB) Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan.

Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

Filipi 2:13 (TB) karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Sama Halnya hub Suami dan Istri , mereka di ciptakan dari Satu Tuhan, tetapi mereka berbeda tapi disatukan dalam pernikahan.

Tidak boleh satu merasa lebih hebat , lebih Suci, lebih benar , lebih berjasa dan berkuasa, tetapi harus saling bertolong satu sama lain bukan saling melemahkan.

Galatia 5:26 (TB) dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

1 Korintus 12:14, 21-22 (TB) Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota.

Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau."

Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.

Suami menggambarkan Kristus dan Istri menggambarkan Jemaat .. Dan masing masing harus Berfungsi dan berperan maksimal di hadapan Tuhan.

1 Korintus 12:25 (TB) supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan.

Entah Karunia Kesembuhan, Karunia Mengajar, Karunia Muljkat yang Tuhan berikan kepada kita itu di gunakan untuk Kemuliaan Tuhan bukan untuk kesombongan kita.

Roma 12:8 (TB) jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.

Karena semua Karunia yang Tuhan berikan adalah untuk Kemuliaan Tuhan yakni utk kepentingan orang Banyak bukan untuk Bermegah atas diri kita atau kepentingan diri kita sendiri.

Roma 15:1, 7 (TB) Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri.

Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah.

Roma 11:36 (TB) Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

Mahkota Kemegahan

1 Tesalonika 2:19-20 (TB) Sebab siapakah pengharapan kami atau sukacita kami atau mahkota kemegahan kami di hadapan Yesus, Tuhan kita, pada waktu kedatangan-Nya, kalau bukan kamu?

Sungguh, kamulah kemuliaan kami dan sukacita kami.

Rasul Paulus menaruh pengharapan bukan pada apa yang ia rasakan saat ini, tetapi ia menaruh pengharapan suatu saat ketika ia berhadapan dengan Yesus, ia boleh bermegah karena banyak Jiwa atau Jemaat yang ia persembahkan kepada Tuhan.

1 Tesalonika 2:2 (TB) Tetapi sungguhpun kami sebelumnya, seperti kamu tahu, telah dianiaya dan dihina di Filipi, namun dengan pertolongan Allah kita, kami peroleh keberanian untuk memberitakan Injil Allah kepada kamu dalam perjuangan yang berat.

Bukanlah hal yang mudah Rasul Paulus lewati dalam melakukan pekerjaan Tuhan, ia mengalami aniaya, di Hina, di penjara, semua itu adalah sebuah perjuangan yang berat

Pergumulan Rasul Paulus dalam pekerjaan Tuhan bukanlah hal yang mudah ia lalui :

2 Korintus 11:24-27 (TB) Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan,

tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut.

Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu.

Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian,

Apa yang di kerjakan Rasul Paulus ditujukan untuk Tuhan bukan kepada Manusia, oleh itu ia sendiri tidak mencari pujian manusia.

1 Tesalonika 2:6 (TB) juga tidak pernah kami mencari pujian dari manusia, baik dari kamu, maupun dari orang-orang lain, sekalipun kami dapat berbuat demikian sebagai rasul-rasul Kristus.

Jadi bila kita juga menaruh Pengharapan bukan pada yang sementara tetapi Mahkota kemuliaan yang Tuhan persiapkan bagi kita yang akan datang ketika kita berjumpa dengan Tuhan, mestinya kita pun akan giat melakukan pekerjaan Tuhan

Yakobus 1:12 (TB) Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

Oleh itu, Yakobus mempunyai Iman bahwa orang yg mengalami pencobaan bukanlah org yg malang, tetapi justru sebaliknya adalah orang yg berbahagia kalau Ia Tahan Uji, kenapa?

Karna ia akan menerima Mahkota Kehidupan

Mahkota kehidupan yang Tuhan janjikan jangan sampai di Ambil, kalau kita tahu arti Mahkota dalam sebuah Kerajaan adalah Identitas tertinggi yang sering di perebutkan. Jadi jangan sampai kita kehilangan Mahkota.

Wahyu 3:11, 21 (TB) Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu.

Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Cara Pandang Tuhan

Cara Tuhan memandang manusia melalui kedalaman Hati.. Karna Hati seseorang itu menentukan kualitas seseorang di Mata Tuhan.

Bukan Posisi atau Jabatan tinggi di mata Manusia, Tuhan bisa memakai orang yg di anggap rendah bahkan Tertolak untuk menjadikan Alatnya Tuhan untuk kemuliaanNya.

Matius 11:25 (TB) Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

Yesus ketika datang tidak mencari Bangsawan tapi pemungut cukai, nelayan dan orang biasa biasa saja. Tapi punya kerendahan Hati .

Seperti Daud yg perawakan lebih kecil di pilih Tuhan di bandingkan 7 Saudara- saudaranya.

Amos seorang peternak Domba di Pakai Tuhan.

Tuhan memakai orang yg kadang tidak di perhitungkan orang bahkan kadang orang yg di rendahkan atau orang yg sederhana.

1 Samuel 16:7 (TB) Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."

Contohnya Yefta di Hakim-hakim 11:1-2 (TB) Adapun Yefta, orang Gilead itu, adalah seorang pahlawan yang gagah perkasa, tetapi ia anak seorang perempuan sundal; ayah Yefta ialah Gilead.

Juga isteri Gilead melahirkan anak-anak lelaki baginya. Setelah besar anak-anak isterinya ini, maka mereka mengusir Yefta, katanya kepadanya: "Engkau tidak mendapat milik pusaka dalam keluarga kami, sebab engkau anak dari perempuan lain."

Yefta adalah anak seorang perempuan sundal, dan Yefta di tolak oleh saudara tiri .

Padahal Yefta lahir bukan pilihan dia utk lahir dari Ibu Sundal, Tuhanlah yg menentukan Yefta lahir dari seorang perempuan sundal.

Ketika Yefta tertolak, Ia merasa tdk berharga dan lalu Hidupnya menjadi perampok.

Tapi Syukur , Tuhan bisa memakai Yefta ketika Bangsa Israel di serang Bani Amon. Mereka di ingatkan Tuhan untuk mencari Yefta di Tanah Tob.

Hakim-hakim 11: 6

Kata mereka kepada Yefta: "Mari, jadilah panglima kami dan biarlah kita berperang melawan bani Amon."

Mendengar permintaan Bangsa Israel , Yefta merasa heran karna Mereka yg pernah mengusir dia, kini kembali memohon kembali kepadanya

Hakim-hakim 11:7 (TB) Tetapi kata Yefta kepada para tua-tua Gilead itu: "Bukankah kamu sendiri membenci aku dan mengusir aku dari keluargaku? Mengapa kamu datang sekarang kepadaku, pada waktu kamu terdesak?"

Dan Akhirnya Yefta menyetujui untuk memimpin mereka melawan Bani Amon..

Sebelum berperang, Yefta membawa seluruh perkaranya di Hadapan Tuhan di Mizpa.

Hakim-hakim 11:11 (TB) Maka Yefta ikut dengan para tua-tua Gilead, lalu bangsa itu mengangkat dia menjadi kepala dan panglima mereka. Tetapi Yefta membawa seluruh perkaranya itu ke hadapan TUHAN, di Mizpa.

Dan Roh Tuhan ada pada Yefta sehingga ia memenangi pertempuran dan menjadi Pahlawan Gagah di mata orang Israel dari awalnya seorang yg di Tolak .

Jangan merasa tdk berharga sekalipun orang menolak kita, asal Tuhan tetap menerima kita.

Dan Jangan pula memandang Rendah atau meremehkan orang, Merasa diri kita lebih suci seperti Orang Farisi karena belum tentu engkau lebih tinggi di mata Tuhan dibandingkan orang yg kita rendahkan.

1 Samuel 2:7-8 (TB) TUHAN membuat miskin dan membuat kaya; ia merendahkan, dan meninggikan juga.

Ia menegakkan orang yang hina dari dalam debu, dan mengangkat orang yang miskin dari lumpur, untuk mendudukkan dia bersama-sama dengan para bangsawan, dan membuat dia memiliki kursi kehormatan. Sebab TUHAN mempunyai alas bumi; dan di atasnya ia menaruh daratan.

Masih Ingat cerita pengemis bernama Lazarus dan orang Kaya ?

Ketika mereka mati , Pengemis Lazarus di pangkuan Abraham, sedangkan Orang Kaya di Neraka.

Lukas 16:22-23, 25 (TB) Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.

Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.

Hiduplah dengan Rendah Hati dan penuh Syukur dalam segala keadaan ,Tidak membandingkan hidup kita dgn org lain karena Tuhan yang berkuasa atas hidup kita msg msg..

Lukas 14:11 (TB) Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Memiliki Hati Tuhan

Tuhan Yesus datang ke dunia memberikan nyawaNya sebagai tebusan , karna IA begitu mengasihi jiwa jiwa.. Inilah Hati Tuhan.

Matius 18:14 (TB) Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorang pun dari anak-anak ini hilang."

Tuhan sangat mengasihi Jiwa Jiwa , dan waktu Tuhan mau di tangkap, ia tahu bahwa hari itu semua muridNya satu persatu meninggalkanNya..

Matius 26:31 (TB) Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya itu akan tercerai-berai.

Dan ketika Yesus akan di Tangkap , Tuhan meminta agar Mereka tidak menangkap muridNya dan biarkan mereka pergi..

Yesus lebih memikirkan keselamatan MuridNya daripada diriNya.

Yohanes 18:7-9 (TB) Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret."

Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia.

Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."

Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan binasa."

Dan BuktiNya Tuhan Yesus tetap mengasihi MuridNya yg telah meninggalkanNya, adalah ketika Yesus setelah bangkit dari kematian, Yesus menjumpai muridNya utk menyatukan mereka dan menguatkan mereka.

Satu Hal yg Tuhan tanyakan dan pesankan ke MuridNya Petrus, apakah Petrus mengasihi Jiwa hingga 3x , Gembalakan Domba Domba .. (Jiwa Jiwa)

Inilah Hati Tuhan Yesus bahwa Yesus sangat mengasihi MuridNya dan tidak mau diantara mereka yang binasa.

Dan Tuhan ingin muridNya pun mempunyai Hati yang sama seperti Hati Tuhan begitu mengasihi Jiwa jiwa dengan mengorbankan kepentingan diri kita seperti yang di pesankan ke Petrus.

Matius 9:36 (TB) Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Cobalah Lihat di sekeliling kita , Itulah jiwa jiwa dimana Tuhan juga ingin kita mengasihi, menuntun mereka.. Supaya mereka bisa melihat dan merasakan ada Kasih Tuhan .. Akhirnya mengenal Jalan Tuhan.

Dan Ajarkan mereka melalui Kesaksian Hidup kita, Firman Tuhan yg kita hidupi sebagai Teladan. (Amanat agung Mat 28:19-20)

Mari kita minta agar Hati Tuhan ada di hati Kita yang rindu akan Pemulihan Jiwa jiwa dan semua harus di mulai dari Keluarga Kita, Keluarga Besar dan Seluruh orang yg kita jumpai.

Tapi kenyataan sering kita Jumpai antara anak Tuhan saling berselisih demi Ego dan kesombongan.. , tidak Tunduk otoritas , tidak mau mengalah. Suka ngomongin kejelekan orang , tidak empati pada org yg butuh pertolongan.. Tidak mau ngalah di Jalanan.

Bahkan Pernikahan yang kudus di selewengkan demi hawa Nafsu,Tidak Setia, Pasangan tidak saling mengasihi lagi sebagaimana Tuhan ingini didalam Keluarga dari semula.

Penuh dengan Tuntutan , Padahal Tuhan ajarkan Kasih adalah Sabar, Tidak menyimpan kesalahan, Tidak menuntut tapi menerima satu sama lain sama seperti Tuhan mengampuni kita.

Kolose 3:13 (TB) Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

Galatia 5:15 (TB) Tetapi jikalau kamu saling menggigit dan saling menelan, awaslah, supaya jangan kamu saling membinasakan.

Belajarlah dari Tuhan Yesus dan Rasul Paulus yg mau menjadi Hamba untuk menyelamatkan Jiwa Jiwa ..

1 Korintus 9:19 (TB) Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang.

Belajarlah Rendah Hati, Lemah Lembut, Murah Hati dan miliki Belas Kasih selalu pada sesama sekalipun orang itu tdk memberikan keuntungan apapun kepada kita.

Matius 5:44-45 (TB) Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Tinggal di Dalam Allah

Orang mudah mengklaim dirinya tinggal di dalam Allah, namun Firman Tuhan menyatakan setiap orang yang tetap berada di Dalam Dia, tidak berbuat Dosa.. Bukan hanya sekedar Beragama atau Ke Gereja.

Matius 5:20 (TB) Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

1 Yohanes 3:6 Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia.

Yg di Maksud Dosa bukan hanya Berbuat Zinah dan Cabul saja, tetapi juga menyimpan kebencian , berkata Kasar, kesombongan, suka Menghakimi sesama, cinta Uang (Mamon)

Pikiran Jahat dan EGO (hanya berpikir tentang kepentingan dirinya sendiri)! Ini pun adalah Jahat di Mata Tuhan.

Karna Dosa adalah berlawanan dengan Hukum Kasih Tuhan.

Pertanyaan Apakah kita masih hidup tinggal dalam dosa hari ini? Mendekatlah kepada Tuhan dan tinggalkan Dosa yang mengikat kita supaya kita sungguh sungguh tinggal dalam Dia

1 Yohanes 3:5 Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

Sebab kita Tahu bahwa Upah Dosa adalah Maut, dan Yesus mati karena Dosa supaya kita menang dan tidak tinggal dalam Dosa.

1 Yoh 3:7

Anak-anakku, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar;

Memang benar kita di selamatkan Tuhan oleh Kasih Karunia, tetapi boleh kah kita menyepelekan kemurahan Tuhan dgn tetap tinggal dalam Dosa?

Roma 6:2-3, 6 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Bahwa kita setelah menerima Yesus sebagai Tanda lahir baru, dimana kita juga di Baptis untuk matikan segala hawa nafsu jahat kita.

Efesus 4:17 (TB) Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia

Oleh itu, jangan lagi ada pikiran yang mengatakan bahwa sudah menerima Yesus sudah tidak perlu sangkal diri dan menyalibkan segala hawa nafsu dan segala kejahatan..

Galatia 6:7 (TB) Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Hiduplah dalam Ketaatan sebagai anak terhadap seluruh Firman Tuhan agar kita selalu tinggal dalam Allah dan Allah tinggal dalam kita, janganlah menjadi anak Domba yang sesat yang tidak mengikuti suara GembalaNya.

1 Yohanes 3:24 (TB) Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.

Karna kalau Kita disebut sebagai orang percaya dan beriman, Tandanya adalah Firman itu menetap di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Ia harus menghidupi Firman Tuhan dengan menaati

Yohanes 8:31 (TB) Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku

Jika Firman itu tidak tetap dalam diri kita, Kata Yesus kita bukan termasuk orang yg Percaya kepadaNya atau bukan sungguh murid Tuhan.

Yohanes 5:38 (TB) dan firman-Nya tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

Kesayangan Tuhan

Kalau Tuhan Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia yang berdosa dan mengangkat orang yang mau percaya dan mengikut Dia untuk di jadikan anakNya.

Itu bukti Tuhan Menyayangi manusia agar manusia menyadari bukti sayang Tuhan kepada kita .

Hosea 11:4 Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih. Bagi mereka Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari tulang rahang mereka; Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan.

Inilah Firman Tuhan melalui nabi Hosea ketika Bangsa Israel hidup dalam ketidak setiaan dengan menyuruh Nabi Hosea mengambil istri seorang Sundal, tetapi Tuhan kembali mengasihi Bangsa Israel dengan Tali Kesetiaan, Bahkan Tuhan mau membungkuk kepada umatNya agar mereka bisa berbalik kepada Tuhan.

Maukah kita semakin mengasihi Tuhan dengan belajar mendengarkan Firman Tuhan dan berpegang pada perintahNya.

Keluaran 19:5-6

Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.

Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

Karena lewat Firman Tuhan, kita tahu apa yang di kehendaki Tuhan dalam hidup kita, dan lewat Firman Tuhan, kita mengenal Tuhan, kita mengenal sifat Tuhan yg penuh belas Kasih, setia, Rendah hati dan lemah lembut.

Hosea 4:6 (TB) Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

Dan orang yang menolak Kasih Tuhan, adalah orang yang meninggalkan Tuhan dan hidup memberontak terhadap Firman Tuhan, padahal Tuhan mau menebus umatNya.

Hosea 7:13 (TB) Celakalah mereka, sebab mereka melarikan diri dari pada-Ku! Binasalah mereka, sebab mereka memberontak terhadap Aku! Aku ini mau menebus mereka, tetapi mereka berdusta terhadap Aku.

Belajarlah selalu taat kepadaNya sebagai anak penurut yang selalu mau mendengar dan melakukan apa yang di nasihati Bapa.

Mikha 6:8 (TB) "Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Karna Nasihat Tuhan dalam FirmanNya adalah untuk kebaikan kita semua. Dan Menjaga Hidup kita supaya ada Sukacita dan Damaisejahtera.

Efesus 5:1-2 (TB) Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Masuk dalam Kerajaan Sorga

Matius 5:20 Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

Inilah pernyataan Tuhan Yesus yang menegaskan untuk masuk dalam Kerajaan Sorga Tidak cukup sekedar beragama

Tetapi menghidupi nilai nilai kerajaan Sorga dalam kehidupan sehari hari.

Lukas 6:46 (TB) "Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?"

Oleh itu Tuhan Yesus memberikan suatu Perintah baru yang terutama yakni Mengasihi karena di dalam Hukum Kasih mencakup semua nilai nilai Kerajaan Sorga.

Roma 13:10 Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.

Dan Kasih itu harus tulus dari Hati dan tidak pura pura, karena Tuhan melihat Hati yg tersembunyi .

1 Korintus 13:4-7 Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran.

Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Oleh itu ketika kita telah melakukan Kasih dalam keseharian kita , Maka kita telah memanifestasikan nilai kerajaan sorga di Dunia . Sebab Kasih adalah perintah terutama dari segalanya .

Sebab "Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. (1 kor 13:8)

Matius 5:45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Tuhan telah menyatakan Kita adalah Garam Dunia , tetapi kalau kita tidak mempunyai KASIH YG BERDAMPAK, Kita adalah Garam yang Tawar

Matius 5:13 "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Jadilah anak anak dalam soal Kejahatan & Berbagai Ego , tetapi jadilah Dewasa dalam Imam & perbuatan Kasih. Ini lah di sebut "Kedewasaan Rohani*

Matius 18:3 (TB) lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

Taat pada otoritas

Setiap kita di berikan peran masing masing dalam hidup ini dan masing masing diberikan otoritas yang berbeda-beda.

Misalkan dalam Gereja ada Penatua atau Gembala, dalam Bisnis ada Owner dan pekerja , dalam Rumah Tangga ada Bapa, Ibu dan anak.

Semua py tanggung jawab di Hadapan Tuhan.

Kolose 3:24-25 (TB) Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.

Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang.

Bahkan di Perjanjian lama , seorang Raja tidak boleh mengambil Tugas Imam.

Saul dianggap melanggar otoritas dengan mengambil Tugas Nabi Samuel persembahkan Korban bakaran.

1 Samuel 13:9 (TB) Sebab itu Saul berkata: "Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan itu." Lalu ia mempersembahkan korban bakaran.

Dan Tidak lama berselang Samuel baru tiba dan berkata ke Saul.

1 Samuel 13:13-14 (TB) Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

Tetapi sekarang kerajaanmu tidak akan tetap. TUHAN telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya dan TUHAN telah menunjuk dia menjadi raja atas umat-Nya, karena engkau tidak mengikuti apa yang diperintahkan TUHAN kepadamu."

Kalau Tuhan sudah menetapkan siapakah Pemimpin anda, apalagi Pemimpin Rohani anda dan Pemimpin Keluarga..

belajarlah tunduk kepada otoritas pemimpin anda sebagai bentuk Kerendahan Hati .

Titus 2:9 (TB) Hamba-hamba hendaklah taat kepada tuannya dalam segala hal dan berkenan kepada mereka, jangan membantah,

Karena Tuhan telah mengajarkan kita menjadi orang yg rendah hati dan punya Kasih dan batasan otoritas, supaya otoritas itu di pakai sesuai firman Tuhan pasti tidak akan merugikan orang lain, tapi memimpin orang ke arah yang lebih baik.

Dan juga sebagai Pemimpin , kita juga harus memperlakukan orang yang kita pimpin baik dalam organisai ataupun di rumah tangga sesuai firman Tuhan.

Kolose 4:1 (TB) Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga.

Dan sebagai Suami pun harus punya memperlakukan istri dan anak-anaknya.

1 Timotius 5:8 (TB) Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman.

Efesus 5:23, 25 (TB) karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.

Tapi banyak kita Temui orang yg telah menyebut Kristen sering melanggar otoritas yg telah diajarkan di Alkitab.

Bawahan tidak mau tunduk dengan pemimpinnya malah menjelek jelekkan pemimpinnya seakan akan dia lebih baik dari Pemimpin .. Bukankah itu sudah menghakimi ?

Kisah Para Rasul 23:5 (TB) Jawab Paulus: "Hai saudara-saudara, aku tidak tahu, bahwa ia adalah Imam Besar. Memang ada tertulis: Janganlah engkau berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu!"

Bagaimana anda bisa Tunduk kepada Tuhan ? Sedangkan anda tidak belajar kepada orang yang Tuhan tunjuk memimpin anda ?

Ibrani 13:17

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

Kasih Menutup Pelanggaran

Amsal 10:12 (TB) Kebencian menimbulkan pertengkaran, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.

Firman Tuhan diatas menyatakan bahwa *untuk menghindari Pertengkaran* , Tidak boleh ada Kebencian sekalipun ada pelanggaran, Tetapi dengan Kasih mengampuni dan menuntun mrk ke arah yang benar.

1 Petrus 4:8 (TB) Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

Kita sudah melihat bahwa ketika kita marah dan Hati kita panas karena pertengkaran, itu sangat mudah kita membuka pintu Celah Dosa.

Kita bisa saja keluar kata kata yg tidak pantas dan itu melukai perasaan org lain, dan bila orang yg di lukai itu menyimpan kepahitan, maka orang yang di sakiti juga akan bisa jatuh juga karna pintu celah dosa terbuka karna perasaannya di lukai.

Sama Halnya ketika Tuhan mengingatkan Kain tdk marah kepada Adiknya Habel karna Iri Hati

Kejadian 4:7 (TB) Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, *dosa sudah mengintip di depan pintu;* ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Lalu selanjutnya Kain jatuh dalam dosa karna membunuh adiknya sendiri.

Belajarkan menabur Kasih dimanapun dan situasi apapun untuk menghindari Konflik dan pertengkaran yg ujungnya hanya membuka celah kita berbuat dosa.

Dan Dosa akan melahirkan Dosa bila tidak bertobat seperti Racun yang menjalar di seluruh tubuh bila tdk di hentikan.

Ingat ! Bagaimana seorang Adam jatuh dalam dosa sehingga seluruh manusia jatuh dalam Dosa .

Roma 5:12

Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Proses menuju sama dengan Kebangkitan Kristus

Roma 6:5 (TB) Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Rasul Paulus mengatakan kalau kita ingin menerima kebangkitan-Nya , kita juga harus sama dengan kematian Nya Yesus ..

Oleh itu Yesus mengajarkan kepada MuridNya melalui ilustrasi biji Gandum

Yohanes 12:24-25 (TB) Aku berkata kepadamu: *Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati*, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, *ia akan menghasilkan banyak buah.*

Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal.

Yg di maksud disini adalah Mematikan segala Perbuatan daging yg menghasilkan Dosa.

Bentuk Dosa bukan hanya Dilakukan secara fisik, tapi juga Dosa yg tersembunyi dalam Hati dan Pikiran kita juga harus di matikan.

Ego, Iri Hati, kesombongan, Niat Jahat, Kepahitan dan Hati yg tidak lurus di hadapan Tuhan adalah juga sifat kedagingan yg harus kita matikan dalam hidup kita.

Roma 6:6-7 (TB) Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.

Cek Hidup kita saat ini apa yang anda kerjakan apakah Memuliakan Tuhan ? Apakah ada untuk Jiwa jiwa dan Tuhan ? Atau hidup kita Ego cuma cari keselamatan sendiri ?

Dan Apakah kita juga masih menjaga kekudusan dalam Hati, Pikiran dan perbuatan?

2 Timotius 2:19 (TB) Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

Serta ketulusan ketika kita melayani Tuhan..apakah ada Belas kasih dgn sesama ? Atau ada Motivasi lain utk diri kita ?

Tidak mencari keuntungan diri sendiri tetapi untuk kepentingan org lain ketika melayani Tuhan. Dan semua itu Tuhan yang Tahu..

Ibrani 4:13 (TB) Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Oleh itu , sadarlah bahwa ketika kita menerima Karya salib, Hidup kita juga telah berubah, sebab Manusia lama kita turut di salibkan supaya kita menjadi ciptaan baru dalam Kristus.

Kolose 3:3-4 (TB) Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah.

Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

Karena Kita di tentukan menjadi serupa dengan Karakter AnakNya Yesus kristus lewat proses salib dan sangkal diri

Kolose 1:28 (TB) Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.

Jangan merasa Puas sampai pada pelayanan, tetapi *Puaslah kalau kita telah di bentuk karakter menjadi serupa dengan Kristus* dan *menghasilkan Banyak Jiwa jiwa bagi kemuliaanNya* sebelum kita pulang ke Rumah Bapa utk menerima kebangkitan kita.

Kacamata Iman yg Benar

Kenapa banyak org yg mengaku percaya kepada Tuhan, tetapi ketika mengalami Proses Berat dalam hidupnya..

Ia ragu, bimbang dan akhirnya gagal mempertahankan Iman ? Sekalipun uda berusaha.

Iman walaupun timbul dari pendengaran Firman Tuhan tapi utk membuat Iman itu tetap bertumbuh harus melewati berbagai Fase Fase

Fase Fase yg di lewati adalah setelah mendengar Firman Tuhan.

1. Merenungkan dan Mengerti kebenaran Firman Tuhan

Kita wajib paham benar setelah membaca akan Firman Tuhan supaya kita tdk salah.

Selalu berdoa sbkm membaca dan merenungkan Firman Tuhan, supaya Roh Kudus mengajar dan memberikan pengertian kepada kita.

Efesus 4:13-14, 23 (TB)

sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

Kita juga boleh mendapat extra dari pengajaran Firman Tuhan dari orang lain tetapi harus hati Hati dan punya Hikmat yg benar utk mengetahui Firman Tuhan yg di ajarkan dgn maksud benar atau tidak.

Galatia 1:7-8 (TB) yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus.

Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

2. Firman Tuhan harus di Hidupi setiap hari

Firman Tuhan yg telah kita dengar dan mengerti bukan sekedar menjadi pengetahuan.

Tetapi harus di hidupi dalam keseharian kita. Sehingga Iman kita akan bertumbuh dari waktu ke waktu.

Ketaatan dan Percaya sepenuhnya kepada Tuhan adalah Kunci melakukan Firman Tuhan.

Karena Yakobus berkata kalau kita cuma percaya saja tapi tdk melakukan itu hakekatnya Kosong..

Yakobus 2:19-20 (TB) Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setan pun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.

Hai manusia yang tebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

Kita butuh Ketaatan utk melakukan FirmanNya. Supaya Iman kita bertumbuh.

3. Mengalami dan Mengenal Tuhan secara pribadi

Pengenalan akan TUHAN dan Percaya sepenuhnya kepada Tuhan hanya di capai dengan mempunyai Hubungan Intim secara pribadi dengan Tuhan.

Hari hari kamu bagaimana di mulai dengan Hub pribadi dgn Tuhan.

Belajar sprti Yesus pagi pagi selalu menyempatkan seorang diri datang kepada Bapa utk bangun hub.

Sehingga perjalanan hidup yg kita lewati baik sulit dan enak kita lalui bersama Tuhan, itulah pengalaman pribadi kita melihat bagaimana Tuhan bekerja dalam hidup kita.

Daud bisa mengalahkan raksasa Goliath bukan scr tiba tiba dia memiliki Iman yang Besar, tetapi Daud mempunyai pengalaman bersama Tuhan selama menjadi Gembala ternak.

Iman tidak di bangun mulai dengan apa yg ada dari Luar, tetapi di bangun dari dalam diri kita.

Orang yg sering mengandalkan apa yg kelihatan di depan mata , sering sekali membuat Imannya tdk kuat..

Sama seperti Murid Yesus dari awal tdk mengenal siapa Tuhan Yesus. Sehingga ia berkata Tunjukkan Bapa.

Yohanes 14:9 Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.

Oleh itu ketika Tuhan telah Bangkit, Dia lah murid yg menolak utk percaya kalau tidak melihat dgn matanya sendiri bahwa Tuhan Yesus telah bangkit.

Yohanes 20:29 (TB) Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

2 Korintus 5:7 (TB) — sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat —

Oleh itu Bangunlah Iman kita melalui fase fase berjalan bersama Tuhan sampai Iman kita Dewasa dan Tegak berdiri, tidak terpengaruh dgn keadaan.

Setia di mulai dari Hal Kecil

Tuhan ketika berhadapan dengan Orang Farisi ; Tuhan melihat bahwa Farisi itu seakan akan selalu mau tampil Benar supaya di kagumi Manusia.

Matius 23:5-6 (TB) Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat;

Lukas 16:15 (TB) Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu membenarkan diri di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui hatimu. Sebab apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah

Tuhan Yesus mengetahui apa yg ada dalam Hati Orang Farisi dan Tuhan Yesus mengingatkan Org Farisi jg supaya jgn mencari Hormat dari Manusia tetapi tidak mencari Hormat dari Allah.

Yohanes 12:43 (TB) Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah.

Padahal Tuhan mengetahui Bahwa Farisi tidak Jujur dalam Hal Mamon dan tidak setia dalam pernikahan ; tetapi Farisi tdk menyadari kekurangan malah mecemooh Tuhan Yesus.

Maka Tuhan Menegur Orang Farisi

Lukas 16:12, 18 (TB) Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?

Setiap orang yang menceraikan isterinya, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah; dan barangsiapa kawin dengan perempuan yang diceraikan suaminya, ia berbuat zinah."

Apa yg Tuhan ajarkan kepada Farisi , Kesetiaan kita di mulai dari Hal kecil .. kalau saja dengan perkara kecil saja kita tdk setia, *Bagaimana kita bisa setia kepada Tuhan Yang Besar ?*

Kita harus selalu intropeksi diri di hadapan Tuhan ; apa yg harus kita perbaiki dalam sifat dan karakter kita.

Karna pemulihan di mulai dari Hal terkecil adalah dari diri kita.

Mikha 6:8 (TB) "Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Belajarlah setia dalam Hal Hal kecil yakni Kejujuran, Kesetiaan dengan Pasangan kita, Rendah Hati supaya kita selalu bisa memperbaiki diri.

Lukas 16:10 (TB) "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.

Pemberitaan tentang Salib

Bagi orang yg mengerti dalam tentang Karya Salib Kristus adalah Senjata Allah menyelamatkan Manusia dari Maut.

Roma 1: 16

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Rasul Paulus mempunyai keyakinan kokoh bahwa Injil adalah kekuatan Allah, sehingga Rasul Paulus tdk peduli dengan segala penderitaan .

Bagi Rasul Paulus penderitaan yg dia alami untuk melayani Tuhan untuk menghargai Karya Salib Kristus yang telah menderita dan mati buat dosa manusia.

2 Korintus 4:8-10 (TB) Dalam *segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa*. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya *kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.*

Paulus menyadari dalam melayani Pekerjaan Tuhan, ada Harga yg harus di bayar bahkan Roh Kudus telah mengingatkan bahwa Ia akan di Penjara. Tapi Paulus Tidak peduli karena Ia telah memberikan hidupnya Bagi Tuhan.

Kisah Para Rasul 20:23-24 (TB) selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.

Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Mgkn pandangan dunia berbeda dengan apa yang diajarkan Firman Tuhan .

Contoh sederhana saja, ada yang berkata bahwa kamu sudah di selingkuhi, di injak injak harga diri kamu, buat apa kamu bertahan?

Kamu tetap sabar mengampuni, mengasihi dia dan mendoakan dia.. padahal orang yg kamu kasihi tidak mengasihi kamu.

Atau firman Tuhan yg berkata bila orang menampar pipi kirimu, berikan pipi kananmu

Dan kita di minta Harus mengasihi sekalipun Musuh kita.

Matius 5:44 (TB) Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Atau misalkan km melayani pekerjaan Tuhan , kamu berjerih payah jauh jauh melayani dan tdk mendapat upah tapi kamu bersedia lakukan buat Tuhan.

Bukankah ini kelihatan Bodoh seperti tidak berdaya ? Tapi kalau kita lakukan utk Tuhan, itu adalah Salib yang kita pikul untuk kemuliaan Tuhan.

Maka tidak semua orang mau hidup taat dengan pemberitaan Injil . Karna itu adalah penderitaan utk menyangkal diri dan pikul salib

Oleh itu ketika ada Farisi yg mau mengikut Tuhan Yesus.

Matius 8:19-20 (TB) Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Jadi Kalau kita sudah memutuskan untuk mengikut Yesus , artinya kita sudah memperhitungkan bahwa sangkal diri dan Pikul Salib karna Hidup kita di Pimpin oleh Tuhan, bukan lagi Ego .

Jadi kalau kita telah menerima Pemberitaan tentang Salib , maka

1. Jadikan Firman Tuhan sebagai Prinsip Hidup dan Hikmat kita dalam kehidupan kita.

1 Korintus 1:30 (TB) Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.

2. Mau mengikut Jalan TUHAN Sekalipun menderita.

Matius 10:37-38 Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

3. Menyadari Bahwa Pemberitaan Injil Salib adalah Panggilan untuk kita mengikut dan berkorban untuk Tuhan artinya Memberikan Hidup untuk melayani Tuhan.

Karna Sering sekali orang yg banyak pertimbangan untung dan ruginya susah memberikan Hidupnya .

Sama seperti Petrus bertanya kepada Tuhan Yesus:

Matius 19:27, 29-30 (TB) Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; jadi apakah yang akan kami peroleh?"

Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.

Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Matius 10:39

Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

4. Mengakhiri pertandingan Iman dengan Baik

Tidak menyerah di Tengah Jalan karena Kecewa.

Iman kepada Tuhan Yang Benar adalah Bukan karna Melihat baru percaya, atau mengalami Muljazat baru percaya.

Tetapi Iman yang Benar adalah sekalipun Doa Kita tdk dijawab, kita tetap harus menderita atau bahkan kita harus kehilangan sesuatu yg berharga, Kita tetap mengasihi Tuhan dan tidak kecewa kepada Tuhan.

Matius 11:6 (TB) Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

Lukas 14:28-30 (TB) Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu?

Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.

1 Korintus 1:18 (TB) Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Jadi janganlah menyerah bila kita berjuang karna Injil pemberitaan salib harus nyata dalam hidup kita bagi banyak orang..

Galatia 6:9 (TB) Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

Tuhan yang memulihkan

Hosea 14:4 (TB) (14-5) Aku akan memulihkan mereka dari penyelewengan, Aku akan mengasihi mereka dengan sukarela, sebab murka-Ku telah surut dari pada mereka.

Apapun kesalahan kita , dosa kita yang mengakibatkan hari ini kita jatuh dalam berbagai percobaan..

Datanglah kepada Tuhan , Rendahkan dirimu dan Bertobatlah..

Karna Tuhan yang sanggup memulihkan keadaan kita, bahkan Tuhan juga bisa memulihkan keluarga kita ..

Hosea 14:2 (TB) (14-3) Bawalah sertamu kata-kata penyesalan, dan bertobatlah kepada TUHAN! katakanlah kepada-Nya: "Ampunilah segala kesalahan, sehingga kami mendapat yang baik, maka kami akan mempersembahkan pengakuan kami.

Janganlah kita berharap di Pulihkan keadaan kita oleh Tuhan kalau kita tidak mengikuti Firman / Cara Tuhan dalam merespon pergumulan kita.

Kalau kita di sakiti, Janganlah Kita membalas, tetapi kita berdoa buat orang yg menyakiti kita juga di Ampuni dan di Pulihkan TUHAN.

Amsal 20:22 (TB) Janganlah engkau berkata: "Aku akan membalas kejahatan," nantikanlah TUHAN, Ia akan menyelamatkan engkau.

Kita harus hidup selaras dengan Firman Tuhan.. Sehingga Tuhanlah yang menjadi Pembela kita.

2 Tawarikh 7:14-15 (TB) dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka. Sekarang mata-Ku terbuka dan telinga-Ku menaruh perhatian kepada doa dari tempat ini.

Oleh itu , Kunci mengalami Pemulihan harus di mulai dari pertobatan kita , menjadi pribadi yang rendah hati dan lemah lembut.. selalu bertindak hati hati mengikut Jalan Tuhan.

Hosea 14:9 (TB) (14-10) Siapa yang bijaksana, biarlah ia memahami semuanya ini; siapa yang paham, biarlah ia mengetahuinya; sebab jalan-jalan TUHAN adalah lurus, dan orang benar menempuhnya, tetapi pemberontak tergelincir di situ.

Allah Berkuasa dalam segala sesuatu

Matius 28:18 (TB) Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

Kita percaya bahwa Tuhan berkuasa atas segala sesuatu, tanpa terkecuali . Artinya kita jangan pernah meragukan kuasa Tuhan ..

Tuhan berkuasa baik di saat anda di posisi Tinggi ataupun baik saat anda berada di titik terendah dalam hidupmu.

Karna Yesus sendiri telah menyatakan bahwa segala kuasa di sorga dan bumi ada di Tangan Yesus.

Filipi 2:10 (TB) supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Apa yg di alami Oleh Nabi Elia ketika ia telah memusnahkan 450 nabi Baal , ia mendapat ancaman akan di bunuh oleh Izebel. Lalu ia melarikan diri dan bersembunyi dan ingin menyerah rasanya..

1 Raja-raja 19:4 (TB) Tetapi ia sendiri masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk di bawah sebuah pohon arar. Kemudian ia ingin mati, katanya: "Cukuplah itu! Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku."

Rasa putus asa karna ia merasa sudah Giat melakukan pekerjaan Tuhan, dan ia mrs tinggal sendirian NABI yg masih hidup tidak menyembah Baal dan di ancam akan di bunuh.

1 Raja-raja 19:10 Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku."

Tetapi Tuhan menguatkan Elia bahwa ia akan memberikan Elisa menjadi Nabi sebagai Pendamping dan juga sbg pengganti .

1 Raja Raja 19:18

Tetapi Aku akan meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yakni semua orang yang tidak sujud menyembah Baal dan yang mulutnya tidak mencium dia."

Betapa Berkuasanya Tuhan dalam segala hal, bahkan Tuhan sanggup menentukan jumlah besar orang di Israel sbyk 7000 tdk menyembah Baal..

Tuhan menyatakan semua Hal dalam Kuasanya Tuhan.

Jangan seperti orang yg tidak mengenal Allah seperti Pegawai Raja Aram yg mengira kekuatan Allah Israel hanya kuat di Gunung tapi tidak kuat di dataran rata.

1 Raja-raja 20:23 (TB) Pegawai-pegawai raja Aram berkata kepadanya: "Allah mereka ialah Allah gunung; itulah sebabnya mereka lebih kuat dari pada kita. Tetapi apabila kita berperang melawan mereka di tanah rata, pastilah kita lebih kuat dari pada mereka.

Ingat !! Jangan merasa Tuhan hanya ada ketika hidup anda ada Di posisi atas, Tapi Tuhan yang sama juga ada ketika hidup anda di posisi terendah.

Ratapan 3:26, 31-32 (TB) *Adalah baik menanti dengan diam pertolongan TUHAN.*
Karena tidak untuk selama-lamanya Tuhan mengucilkan.
Karena walau Ia mendatangkan susah, Ia juga menyayangi menurut kebesaran kasih setianya.

Yang terutama , KITA TETAP PERCAYA dan Jangan Putus Asa UTK BERHARAP kepadanya.

Maka saya Percaya janji Tuhan pasti tergenapi seperti di Yesaya 40
Yesaya 40:31 (TB) tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Penyertaan Tuhan

Orang yang di sertai Tuhan yg kita temui di dalam Alkitab adalah orang yg taat dengan Perintah Tuhan.

Sama seperti Yosua yg di Pilih Tuhan untuk menggantikan Musa memimpin Bangsa Israel melanjutkan ke Tanah Perjanjian.

Yosua adalah seorang yg beriman penuh kepada Tuhan dan taat selama perjalanan di Padang Gurun.

Ketika Yosua di pilih menggantikan Musa, Tuhan memberikan Janji bahwa Tuhan menyertai Yosua dan tidak akan pernah meninggalkan Yosua.

Yosua 1:5 (TB) Seorang pun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu; *seperti Aku menyertai Musa*, demikianlah *Aku akan menyertai engkau*; Aku tidak akan membiarkan engkau dan *tidak akan meninggalkan engkau.*

Yosua berhasil sampai Tanah perjanjian mengalahkan Musuh Musuh besar yg di hadapi karna Yosua mendapat penyertaan Tuhan.

Tapi kita perlu Tahu , kalau kita ingin hidup kita di sertai Tuhan. jaga Hidup kita sesuai Firman Tuhan dan bertindak Hati Hati supaya kita keluar dari Firman Tuhan.

Tuhan menyampaikan Pesan kepada Yosua utk seluruh Bangsa Israel supaya tetap dalam penyertaan Tuhan.

Yosua 1:7-8 (TB) Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Pesan Tuhan adalah

1. *Kuat dan Teguhkan hati* supaya Jangan Tawar Hati dan Bertindak Hati Hati sesuai apa yang Tuhan Perintahkan
2. Baca, Renungkan setiap waktu segala yang tertulis di Firman Tuhan , supaya *kamu mengerti dan melakukan sesuai apa yg di Firmankan*

Orang yang tidak mau Taat dan setia dalam FirmanNya , sama seperti Bangsa Israel yg tengar Tengkok. Tetap tdk tunduk kepada apa yang Tuhan perintahkan

Keluaran 32:9-10 (TB) Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkok.

Oleh sebab itu biarkanlah Aku, supaya murka-Ku bangkit terhadap mereka dan *Aku akan membinasakan mereka*, tetapi engkau akan Kubuat menjadi bangsa yang besar."

Dan kita Tahu bukan Tuhan tdk mau menyertai , tapi mereka memilih keluar dari Jalan Tuhan sehingga mereka tewas dan tdk sampai ke tanah perjanjian.

Ibrani 4:5 (TB) Dan dalam nas itu kita baca: "Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku."

Mari kita tetap setia dan taat melakukan Firman Tuhan sekalipun di hadapkan pada situasi yg tdk enak.. ingat !! JANGAT TAKUT & Teguhkan Hati bahwa Tuhan menyertai orang BenarNya.

Yohanes 8:29 (TB) Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab *Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.*"

Apapun pergumulan yg kamu Hadapi, MASALAH keuangan, Pernikahan, Sakit penyakit dsbnya..

Tetaplah Teguhkan dan Kuatkan Hatimu utk tetap Tinggal dalam Firman Tuhan.

1 Yohanes 2:24 (TB) Dan kamu, apa yang telah kamu dengar dari mulanya, itu harus tetap tinggal di dalam kamu. Jika apa yang telah kamu dengar dari mulanya itu tetap tinggal di dalam kamu, *maka kamu akan tetap tinggal di dalam Anak dan di dalam Bapa*.

Keluarga Hati Ilahi  



keluarga_hati_ilahi



keluarga_hati_ilahi

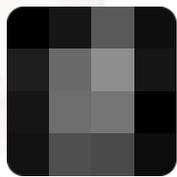


keluarga hati ilahi

Keluarga Hati Ilahi  



keluarga_hati_ilahi



keluarga_hati_ilahi



keluarga hati ilahi

13 DAYS | 7, 21 SEP | 05 OCT | 2, 23 NOV 2025

Blessings Holyland Journey

JORDAN - JERUSALEM - CAIRO - DUBAI



**BONUS
1 Malam di
DUBAI**

**FREE
VISA**

**FREE
MEAL**

**FREE
TOUR**

USD 2.649,-/pax

**DENGAN
PEMBIMBING
ROHANI**

BUKIT SION

K.I.A Tours



Whatsapp
08953-3370-9737

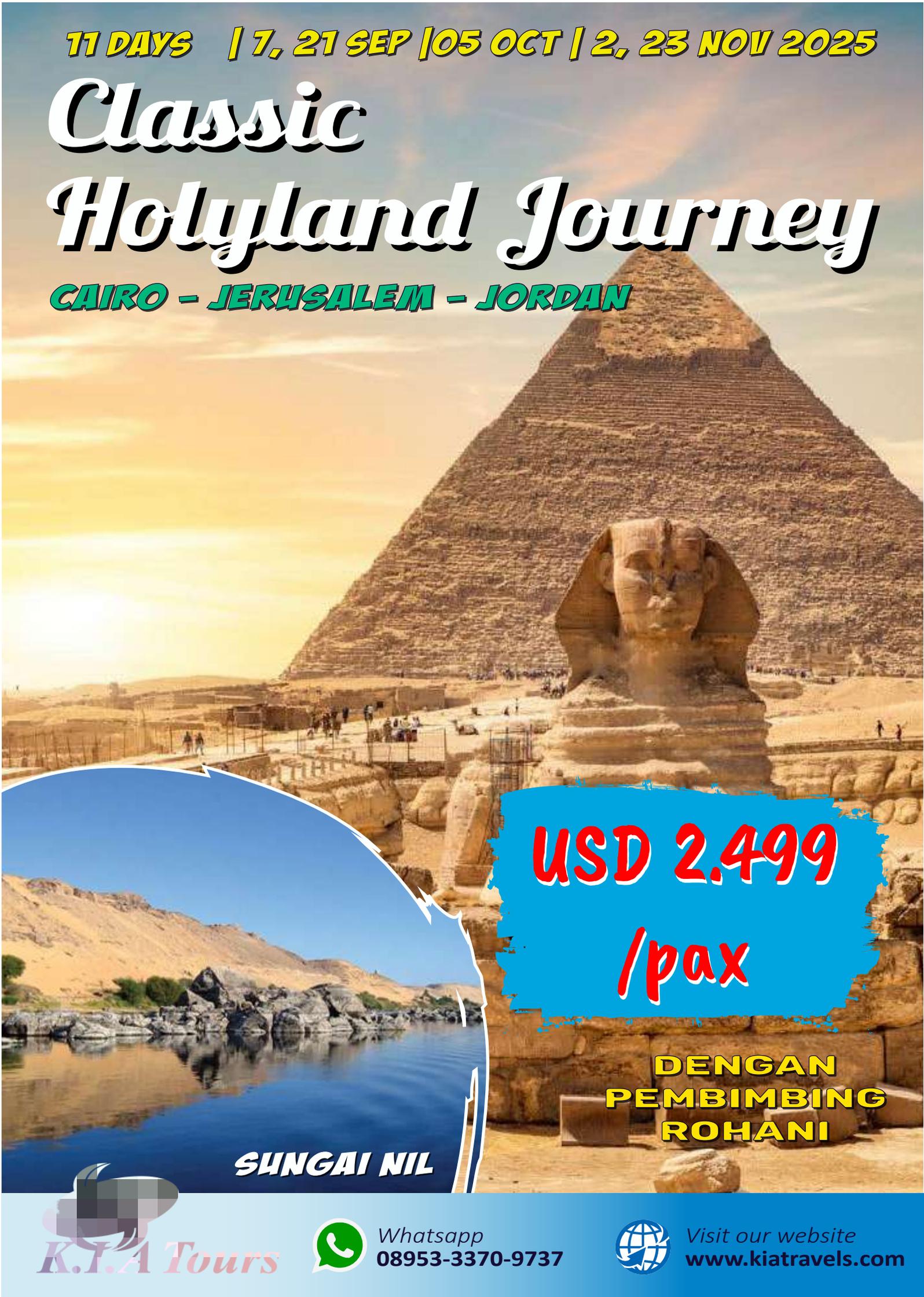


Visit our website
www.kiatravels.com

11 DAYS | 7, 21 SEP | 05 OCT | 2, 23 NOV 2025

Classic Holyland Journey

CAIRO - JERUSALEM - JORDAN



**USD 2.499
/pax**

**DENGAN
PEMBIMBING
ROHANI**

SUNGAI NIL